

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing

		FIP-UPI-F-AKM-08-Rev.00								
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA NOMOR: B-3538/UN40.A1.1/PK.03.03/2025 TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH*) DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA										
Menimbang	a. bahwa berdasarkan Surat permohonan Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UPI Nomor : B-209/UN40.A1.5/KM/2025 Tanggal 12 Maret 2025 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Program Studi tersebut, b. bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.									
Meningingat	1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509); 4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762); 5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia; 6. Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia; 7. Keputusan Rektor Nomor 680/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Wakil Dekan Fakultas Universitas Pendidikan Indonesia;									
MEMUTUSKAN										
Menetapkan	: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH									
KESATU	: Menetapkan Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah : a. Pembimbing I <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td>: Dr. Iip Saripah, M.Pd</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 197012101998022001</td> </tr> </table> b. Pembimbing II <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td>: Sodikin, Ph.D</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 920241119830525101</td> </tr> </table>		Nama	: Dr. Iip Saripah, M.Pd	NIP	: 197012101998022001	Nama	: Sodikin, Ph.D	NIP	: 920241119830525101
Nama	: Dr. Iip Saripah, M.Pd									
NIP	: 197012101998022001									
Nama	: Sodikin, Ph.D									
NIP	: 920241119830525101									

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Laman <https://fip.upi.edu>; surel/e-mail: fip@upi.edu

Nomor : T-7566/UN40.A1.1/PK.02.02/2025 15 Juli 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto
di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan izin mengadakan penelitian dari mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

Nama : Dianisa Haqqi
NIM : 2109035
Program Studi : Pendidikan Masyarakat
Judul Penelitian : Upaya Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto dalam Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara Melalui Kegiatan Learning Organization

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Iip Saripah, M.Pd
2. Sodikin, Ph.D

Yang bersangkutan bermaksud untuk mengadakan penelitian pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto melalui Wawancara, Observasi, ataupun Penyebaran Angket yang dilaksanakan mulai Juli 2025 sampai dengan selesai.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi data sebagai bahan penulisan Skripsi/Karya Ilmiah.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan :

1. Proposal Penelitian 1 (satu) eksemplar;
2. Foto copy Kartu Mahasiswa.

Sekaitan dengan hal itu, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Sardina

Lampiran 3. Buku Kegiatan Bimbingan

Dosen Pembimbing 1

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	WAKTU	MATERI YANG DINYUSUN	PARAF PEMBIMBING
21/09/2025	10.10	BAB I	

Catatan:

- Persiapan rumus masalah
- Latar belakang

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	WAKTU	MATERI YANG DINYUSUN	PARAF PEMBIMBING
06/09/2025	10.00	BAB I - BAB III	

Catatan:

- Menyusun paragraf Dosen Pembimbing 1.22 meliputi rumus masalah, rumus rumus, dan metode penelitian, KIR
- Menyusun kesimpulan.

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	WAKTU	MATERI YANG DINYUSUN	PARAF PEMBIMBING
29/09/2025	10.00	BAB I - BAB V	

Catatan:

- Persiapan di BAB I, menyunting referensi buku min. 10 tahun terakhir & jurnal tahun terakhir
- Persiapan BAB V referensi/rekomendasi.

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	WAKTU	MATERI YANG DINYUSUN	PARAF PEMBIMBING
		BAB I	

Catatan:

- Persiapan di simpulan & saran.

Dosen Pembimbing 2

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	WAKTU	MATERI YANG DISAMPAIKAN	PARAF PEMBIMBING
21/04/2025	10.00	BAB I - BAB II	

Catatan:

- Pembinaan pemahaman BAB I

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	WAKTU	MATERI YANG DISAMPAIKAN	PARAF PEMBIMBING
21/04/2025	10.00	BAB II	

Catatan:

- Pembinaan BAB II

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS :	PARAF PEMBIMBING
04/05/2025	09:00	BAB I - BAB II	SEA
Catatan :			
• Mengamati pandangan dan diskusi 1 & 2 mengenai rumusan masalah, fungsi pirata, metode & visi • Kelengkapan			

CATATAN PEMBIMBING I

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS :	PARAF PEMBIMBING
04/05/2025		di lapangan	SEA
Catatan :			
• Bimbingan secara online mengenai pelaksanaan penelitian			

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS :	PARAF PEMBIMBING
10/05/2025		di lapangan	SEA
Catatan :			
• Bimbingan secara online mengenai proses kerja di lapangan.			

CATATAN PEMBIMBING II

TANGGAL	PUKUL	MATERI YANG DIBAHAS :	PARAF PEMBIMBING
20/06/2025		BAB IV	SEA
Catatan :			
• Bimbingan secara online mengenai penulisan BAB IV			

Dosen Pembimbing 2

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CATATAN PEMBINGUNG I

TANGGAL	PURUL	MATERI YANG DINYAJAS	PARAF PEMBINGUNG
10/06/2025	10:00	BAB I	[Signature]
Catatan:			
• Peninjauan struktur pengetahuan di bab I			

CATATAN PEMBINGUNG II

TANGGAL	PURUL	MATERI YANG DINYAJAS	PARAF PEMBINGUNG
11/06/2025	15:00	BAB I - BAB II	[Signature]
Catatan:			
• Peninjauan dalam sistematisa penulisan ringkasan			

CATATAN PEMBINGUNG III

TANGGAL	PURUL	MATERI YANG DINYAJAS	PARAF PEMBINGUNG
12/06/2025	15:00	BAB I - BAB II	[Signature]
Catatan:			
• Peninjauan mengenai referensi jurnal/buku yang digunakan di I-10 dalam tesakhir			

CATATAN PEMBINGUNG IV

TANGGAL	PURUL	MATERI YANG DINYAJAS	PARAF PEMBINGUNG
13/06/2025		BAB I	[Signature]
Catatan:			
• Peninjauan referensi dalam			

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Peneliti

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sub Indikator	No Item			Sumber Data	Sumber Teori
					Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi		
1.	Bagaimana perencanaan penerapan <i>learning organization</i> di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto?	Perencanaan <i>learning organization</i>	<i>Shared Vision</i> (Visi Bersama)	Kesesuaian visi, misi, dan kebijakan organisasi dengan pelaksanaan <i>learning organization</i>	AoC. 1-4 KK. 1-4 AK. 1-4	6	-	- Wawancara - Studi Dokumentasi	Teori <i>Learning organization</i> Peter Senge 2010
				Pemahaman dan kesamaan tujuan pembelajaran antar kelompok dan bidang	AoC. 5-8 KK. 5-9 AK. 5-9	-	-	Wawancara	

				Partisipasi pegawai dalam proses perumusan visi dan budaya belajar	AoC. 9-11 KK. 10-11 AK. 10-12	-	-	● Wawancara	
			<i>Mental Models</i> (Model Mental)	Penerimaan dan keterbukaan pegawai terhadap perubahan melalui <i>learning organization</i>	AoC. 12-14 KK. 12-15 AK. 13-15	-	-	● Wawancara	
				Ketersediaan ruang diskusi untuk menyamakan persepsi tentang pembelajaran organisasi	AoC. 15 KK. 16 AK. 16	-	-	● Wawancara	
			<i>Personal Mastery</i> (Pengembangan Diri)	Upaya organisasi dan pimpinan dalam mendorong pengembangan diri pegawai	AoC. 16-18 KK. 17-20 AK. 17-18	-	-	● Wawancara	
				Pemantauan perkembangan pegawai melalui kegiatan <i>learning organization</i>	AoC. 19 KK. 21 AK. 19	-	-	● Wawancara	

			<i>Team Learning</i> (Belajar Tim)	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar bersama dalam kelompok maupun antar kelompok	AoC. 20-21 KK. 22-23 AK.20-21	-	-	● Wawancara	
				Pemanfaatan hasil belajar tim untuk perbaikan kinerja pegawai	AoC. 22-23 KK. 24-25 AK. 22	-	-	● Wawancara	
			<i>System Thinking</i> (Berpikir Sistem)	Perencanaan kegiatan <i>learning organization</i> secara terstruktur	AoC. 24-26 KK. 26-27 AK. 23-24	-	-	● Wawancara	
				Pemahaman terhadap dampak kegiatan <i>learning organization</i> terhadap peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi	AoC. 27-28 KK. 28 AK. 25	-	-	● Wawancara	

2.	Bagaimana pelaksanaan <i>learning organization</i> dalam meningkatkan kinerja pegawai Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto?	Pelaksanaan <i>learning organization</i>	<i>Shared Vision</i> (Visi Bersama)	Kesesuaian visi, misi, dan kebijakan organisasi dengan pelaksanaan <i>learning organization</i>	AoC. 29-30 KK. 29-30 AK. 26-28	-	-	● Wawancara	Teori <i>Learning organization</i> Peter Senge 2010
				Partisipasi pegawai dalam proses perumusan visi dan budaya belajar	AoC. 31-32 KK. 31-32 AK. 29	-	-	● Wawancara	
			<i>Mental Model</i> (Mental Model)	Penerimaan dan keterbukaan pegawai terhadap perubahan melalui <i>learning organization</i>	AoC. 33-38 KK. 33-34 AK.30-32	9	4-5	● Wawancara ● Studi Dokumentasi ● Observasi	
				Ketersediaan ruang diskusi untuk menyamakan persepsi tentang pembelajaran organisasi	AoC. 39 KK. 35 AK. 33-34	-	6	● Wawancara ● Observasi	

			<i>Personal Mastery</i> (Penguasaan Pribadi)	Upaya organisasi dan pimpinan dalam mendorong pengembangan diri pegawai	AoC. 40 KK. 36-37 AK. 35-36	-	-	● Wawancara	
				Pemantauan perkembangan pegawai melalui kegiatan <i>learning organization</i>	AoC. 41 KK. 38 AK. 37	-	7	● Wawancara ● Observasi	
			<i>Team Learning</i> (Pembelajaran Tim)	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar bersama dalam kelompok maupun antar kelompok	AoC. 42-44 KK. 39-40 AK. 38-39	-	8	● Wawancara ● Observasi	
				Pemanfaatan hasil belajar tim untuk perbaikan kinerja pegawai	AoC. 45 KK. 41 AK. 40	-	9-10	● Wawancara ● Observasi	
			<i>Systems Thinking</i> (Berpikir Sistemik)	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan <i>learning organization</i> secara terstruktur dan terpadu	AoC. 46 KK. 42 AK. 41	-	-	● Wawancara	
				Pemahaman terhadap dampak	AoC. 47-48	-	-	● Wawancara	

				kegiatan <i>learning organization</i> terhadap peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi	KK. 43-44 AK. 42				
3.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi <i>learning organization</i> di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto?	Analisis SWOT	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	Dukungan manajemen	AoC. 49-51 KK. 45-46 AK. 43-44	-	11	● Wawancara ● Observasi	(Sasoko & Mahrudi, 2023)
				Budaya organisasi belajar	AoC. 49-51 KK. 47-48 AK. 45-46	-	12	● Wawancara ● Observasi	
				Ketersediaan sumber daya	AoC. 54 KK. 49-50 AK. 47-48	-	-	● Wawancara	
			<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	Kurangnya koordinasi antar bidang	AoC.55 KK. 51 AK.49	-	-	● Wawancara	
				Terbatasnya SDM	AoC.56-57 KK. 52-53 AK 50-51	-	-	● Wawancara	
				Rendahnya kesadaran belajar	AoC.58 KK. 54	-	-	● Wawancara	

					AK 52				
			<i>Opportunities</i> (Peluang)	Dukungan kebijakan	AoC.59-60 KK. 55-56 AK 53-54	-	-	● Wawancara	
				Kemajuan teknologi pembelajaran	AoC.61 KK. 57 AK 55	-	13	● Wawancara ● Observasi	
				Mengembangkan inovasi	AoC.62 KK. 58 AK 56	-	14	● Wawancara ● Observasi	
			<i>Threats</i> (Ancaman)	Perubahan kebijakan	AoC.63 KK. 59 AK 57	-	15	● Wawancara ● Observasi	
				Keterbatasan anggaran	AoC.64-65 KK. 60 AK 58	-	16	● Wawancara ● Observasi	
				Resistensi terhadap perubahan	AoC.66-67 KK. 61-62 AK 59-60	-	-	● Wawancara	

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA *AGENT OF CHANGE*

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan :

Pertanyaan

Perencanaan

- *Shared Vision* (Visi Bersama)

1. Apakah terdapat visi misi atau kebijakan untuk terlaksananya kegiatan *learning organization*?
2. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterkaitan antara kegiatan *learning organization* dengan visi dan misi BBPK Ciloto?
3. Sejauh mana pemimpin terlibat dalam membentuk visi atau rencana kegiatan *learning organization*?
4. Bagaimana pimpinan memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan *learning organization*?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap kelompok memiliki tujuan belajar yang jelas?
6. Seberapa besar peran AoC dalam memfasilitasi pemahaman bersama tentang tujuan pembelajaran?
7. Bagaimana Bapak/Ibu melihat komunikasi antar bidang di BBPK Ciloto selama kegiatan *learning organization* berlangsung?
8. Apakah BBPK Ciloto memiliki forum formal atau informal yang digunakan untuk menyelaraskan rencana kegiatan LO antar kelompok?
9. Bagaimana keterlibatan pegawai dalam menyusun visi misi atau kebijakan tersebut?

10. Apakah semua pegawai bisa memberikan saran saat perencanaan *learning organization*?
11. Bagaimana Bapak/Ibu membangun semangat pada pegawai dalam mendorong budaya belajar di BBPK Ciloto?
- **Mental Models (Mental Model)**
 12. Apakah masih ada pegawai yang tidak mau menerima *learning organization* sebagai perubahan untuk BBPK Ciloto?
 13. Apa kebiasaan pegawai BBPK Ciloto yang menurut Bapak/Ibu perlu diubah agar pegawai dapat lebih mudah belajar?
 14. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong pegawai agar terbuka menerima ide baru?
 15. Apakah terdapat forum atau ruang diskusi untuk menyamakan pandangan mengenai *learning organization*?
- **Personal Mastery (Pengembangan Diri)**
 16. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong pegawai agar terus mengembangkan kemampuan dirinya?
 17. Apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat mendorong pegawai untuk terus belajar dan berkembang di tempat kerja?
 18. Apakah terdapat pelatihan atau dukungan lain untuk membantu pegawai belajar?
 19. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui apakah pegawai tersebut berkembang melalui kegiatan *learning organization* ini?
- **Team Learning (Belajar Tim)**
 20. Apakah terdapat rencana khusus agar kelompok dapat belajar bersama?
 21. Apakah hasil diskusi kelompok dimanfaatkan untuk memperbaiki cara kerja pegawai?
 22. Apakah terdapat kegiatan belajar bersama antar kelompok?
 23. Apakah kegiatan tersebut dapat meningkatkan kinerja pegawai?
- **System Thinking (Berpikir Sistem)**
 24. Apakah terdapat materi khusus dalam pelaksanaan *learning organization*?
 25. Apakah kegiatan *learning organization* disusun secara terstruktur?
 26. Bagaimana Bapak/Ibu dapat memastikan kegiatan *learning organization* dapat meningkatkan kinerja pegawai?
 27. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat dampak kegiatan *learning organization* terhadap organisasi secara keseluruhan?
 28. Apakah Bapak/Ibu menggunakan data atau masukan untuk memperbaiki kegiatan *learning organization*?

Pelaksanaan

- ***Shared Vision (Visi Bersama)***

29. Apakah kegiatan *learning organization* saat ini sudah mengarah pada visi misi lembaga?
30. Apakah pimpinan secara aktif terlibat dalam kegiatan *learning organization* dengan pegawai?
31. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga agar seluruh kelompok dapat tetap semangat menjalankan *learning organization*?
32. Apa tantangan dalam mewujudkan visi belajar sersama di BBPK Ciloto?

- ***Mental Models (Mental Model)***

33. Apakah selama pelaksanaan kegiatan belajar, ada hambatan karena pola pikir pegawai yang tidak sesuai dengan tujuan *learning organization*?
34. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong cara berpikir pegawai agar sesuai dengan tujuan organisasi?
35. Bagaimana Bapak/Ibu membantu pegawai agar terbuka dengan cara kerja atau gagasan baru?
36. Apakah pegawai dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi?
37. Apakah terdapat peningkatan dalam kinerja pegawai selama terlaksananya *learning organization*?
38. Apabila iya, bisakah disebutkan contoh peningkatan kinerja tersebut?
39. Bagaimana Bapak/Ibu mengajak pegawai berdiskusi saat ada perbedaan cara pandang?

- ***Personal Mastery (Penguasaan Pribadi)***

40. Apakah setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya?
41. Bagaimana Bapak/Ibu dapat memastikan bahwa setiap pegawai mendapat manfaat dari kegiatan *learning organization*?

- ***Team Learning (Pembelajaran Tim)***

42. Apakah semua kelompok *learning organization* rutin melakukan kegiatan belajar bersama?
43. Apa metode yang digunakan agar pembelajaran kelompok berjalan dengan efektif?
44. Mengapa tidak ada metode khusus dalam pembelajaran tersebut?
45. Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi apakah kelompok tersebut belajar dengan baik?

- ***Systems Thinking (Berpikir Sistemik)***

46. Apakah terdapat koordinasi antar pegawai dalam pelaksanaan program *learning organization*?

47. Apakah kegiatan *learning organization* ini dapat meningkatkan kinerja pegawai BBPK Ciloto?
48. Apakah kegiatan *learning organization* memberikan dampak pada keseluruhan sistem kerja?

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

- ***Strengths* (Kekuatan)**

49. Apakah pimpinan mendukung kegiatan *learning organization* di BBPK?
50. Apabila iya, bisa diceritakan contohnya?
51. Apakah seluruh bidang di BBPK ikut serta dalam kegiatan *learning organization*?
52. Apakah menurut Bapak/Ibu, pegawai di BBPK Ciloto memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan belajar ini?
53. Apakah kegiatan *learning organization* yang dilakukan setiap hari jum'at dapat meningkatkan kinerja pegawai BBPK Ciloto?
54. Apakah fasilitas yang tersedia sudah mendukung untuk kegiatan belajar di sini?

- ***Weaknesses* (Kelemahan)**

55. Apakah terdapat kesulitan dalam komunikasi antar pegawai saat kegiatan *learning organization* berlangsung?
56. Apakah pekerjaan yang banyak membuat pegawai menjadi sulit mengikuti *learning organization* yang dilaksanakan hari jum'at?
57. Apabila iya, bagaimana pegawai tersebut dapat mengikuti *learning organization*?
58. Apakah latar belakang pendidikan pegawai dapat berpengaruh dalam kegiatan *learning organization*?

- ***Oppertunities* (Peluang)**

59. Apakah terdapat aturan dari pusat (Kemenkes) yang dapat membantu kegiatan *learning organization* di BBPK Ciloto?
60. Menurut Bapak/Ibu apakah *learning organization* yang dilaksanakan di BBPK Ciloto menjadi peluang belajar pegawai BBPK Ciloto?
61. Apakah teknologi seperti *e-learning* atau aplikasi belajar dipaka sebagai pendukung pembelajaran?
62. Apakah BBPK Ciloto bekerjasama dengan lembaga luar untuk kegiatan pembelajaran?

- ***Threats* (Ancaman)**

63. Menurut Bapak/Ibu apakah perubahan pimpinan dan aturan menjadi penghambat kegiatan pembelajaran di BBPK Ciloto?

64. Apakah terdapat anggaran biaya dari BBPK Ciloto untuk pelaksanaan *learning organization*?
65. Apakah kegiatan *learning organization* sering terkendala karena anggaran biaya?
66. Apakah terdapat pegawai yang tidak mau ikut belajar atau menolak adanya *learning organization*?
67. Apabila ada, bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hal tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA KETUA KELOMPOK

**IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN
KESEHATAN CILOTO**

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan :

Pertanyaan

Perencanaan

- ***Shared Vision* (Visi Bersama)**

1. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam menyusun visi misi atau kebijakan mengenai *learning organization*?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan belajar yang dilakukan kelompok sudah mencerminkan visi lembaga?
3. Apakah pimpinan ikut terlibat atau memberikan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan belajar kelompok Bapak/Ibu?
4. Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah menerima arahan langsung atau tidak langsung dari pimpinan terkait kegiatan *learning organization*?
5. Apakah saat awal pembelajaran Bapak/Ibu menyampaikan tujuan belajar ke anggota kelompok?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah seluruh anggota memahami dan menyepakati arah pembelajaran yang dilakukan?
7. Apakah dalam perencanaan kegiatan kelompok, Bapak/Ibu menjalin komunikasi dengan kelompok atau bidang lain?
8. Apakah terdapat forum diskusi untuk menyamakan rencana pembelajaran?
9. Apabila iya, Seberapa besar manfaat forum diskusi tersebut terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran di kelompok?
10. Apakah dalam perencanaan kegiatan kelompok, Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyampaikan kebutuhan belajarnya?

11. Bagaimana Bapak/Ibu membuat kelompok kompak dan semangat dalam *learning organization*?
- **Mental Models (Model Mental)**
 12. Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat anggota kelompok yang sulit menerima cara kerja?
 13. Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anggota kelompok mau mencoba hal-hal baru?
 14. Apakah terdapat kebiasaan lama dari kelompok yang kurang mendukung proses *learning organization*?
 15. Bagaimana Bapak/Ibu mengubah kebiasaan lama yang kurang mendukung proses *learning organization*?
 16. Apakah kelompok Bapak/Ibu sering berdiskusi untuk menyamakan pemahaman mengenai pembelajaran?
- **Personal Mastery (Penguasaan Pribadi)**
 17. Apakah Bapak/Ibu membuat rencana belajar untuk anggota kelompok?
 18. Apakah Bapak/Ibu tahu apa yang perlu dikembangkan dari tiap anggota kelompok?
 19. Apakah terdapat diskusi dengan anggota kelompok tentang rencana pengembangan diri pegawai?
 20. Apakah ada program tertentu yang disediakan untuk anggota meningkatkan kemampuannya?
 21. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu anggota kelompok bisa belajar dan berkembang dalam pekerjaannya?
- **Team Learning (Pembelajaran Tim)**
 22. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur waktu untuk belajar bersama dalam kelompok?
 23. Apakah Bapak/Ibu membuat rancangan kegiatan belajar kelompok?
 24. Apakah rencana belajar kelompok melibatkan semua anggota kelompok?
 25. Apakah Bapak/Ibu meminta masukan dari anggota saat penyusunan kegiatan belajar tersebut?
- **Systems Thinking (Berpikir Sistemik)**
 26. Apakah kelompok Bapak/Ibu mendapatkan materi khusus atau panduan untuk kegiatan *learning organization*?
 27. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan kegiatan belajar tidak berjalan sendiri-sendiri?
 28. Apa dampak yang Bapak/Ibu harapkan dari kegiatan *learning organization* terhadap kerja lembaga?

Pelaksanaan

- ***Shared Vision (Visi Bersama)***
 - 29. Menurut Bapak/Ibu kegiatan *learning organization* kelompok anda apakah sudah sesuai dengan arahan visi lembaga?
 - 30. Apakah pemimpin mendampingi atau memantau kegiatan *learning organization*?
 - 31. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga semangat anggota saat melaksanakan kegiatan *learning organization*?
 - 32. Apakah semua anggota kelompok memahami tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukan?
- ***Mental Models (Mental Models)***
 - 33. Dalam kelompok Bapak/Ibu apakah terdapat anggota kelompok yang sulit menerima hal-hal baru?
 - 34. Apakah kelompok Bapak/Ibu terbuka terhadap ide dari anggota yang lain?
 - 35. Apakah anggota kelompok saling menghargai pendapat yang berbeda dalam kegiatan *learning organization*?
- ***Personal Mastery (Penguasaan Pribadi)***
 - 36. Menurut Bapak/Ibu apakah anggota kelompok memanfaatkan kegiatan belajar untuk mengembangkan dirinya?
 - 37. Apakah Bapak/Ibu membantu anggota menerapkan pembelajaran dalam pekerjaan sehari-hari?
 - 38. Apakah Bapak/Ibu melihat terdapat perubahan yang positif dari anggota setelah kegiatan belajar?
- ***Team Learning (Pembelajaran Tim)***
 - 39. Apakah kelompok bapak/Ibu sering berdiskusi dan belajar bersama?
 - 40. Apakah semua anggota ikut aktif dalam proses belajar kelompok?
 - 41. Apakah hasil belajar tim disampaikan ke kelompok lain atau pimpinan?
- ***Systems Thinking (Berpikir Sistemik)***
 - 42. Apakah ada kerja sama dengan kelompok lain saat pelaksanaan kegiatan belajar?
 - 43. Apakah hasil belajar dari kelompok Bapak/Ibu dapat memberi manfaat bagi BBPK Ciloto?
 - 44. Apakah Bapak/Ibu pernah menyampaikan hasil belajar ke pimpinan?

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- **Strengths (Kekuatan)**

45. Apakah pimpinan mendorong kelompok Bapak/Ibu untuk terus belajar?
46. Apabila iya, bisa diceritakan contohnya?
47. Apakah kelompok Bapak/Ibu sering bekerjasama dengan kelompok lain untuk kegiatan pembelajaran?
48. Bagaimana kemampuan anggota kelompok dalam berbagi ilmu atau pengalaman?
49. Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas yang tersedia sudah mendukung kegiatan belajar di sini?
50. Apakah kelompok Bapak/Ibu bisa menggunakan fasilitas seperti ruang belajar, internet atau alat bantu pembelajaran lainnya?

- **Weaknesses (Kelemahan)**

51. Apakah Bapak/Ibu memiliki kesulitan dalam berkoordinasi dengan anggota kelompok atau kelompok lain dalam kegiatan *learning organization*?
52. Apakah anggota kelompok Bapak/Ibu ada yang tidak mengikuti kegiatan *learning organization* karena merasa terlalu sibuk oleh pekerjaan?
53. Apabila iya, bagaimana tindakan Bapak/Ibu agar anggota tersebut dapat mengikuti kegiatan *learning organization*?
54. Menurut Bapak/Ibu, apakah latar belakang pendidikan pegawai dapat berpengaruh dalam kegiatan *learning organization*?

- **Oppertunities (Peluang)**

55. Apakah terdapat kebijakan dari pimpinan yang mendorong pegawai untuk terus belajar?
56. Menurut Bapak/Ibu apakah *learning organization* yang dilaksanakan di BBPK Ciloto menjadi peluang belajar pegawai BBPK Ciloto?
57. Apakah teknologi seperti e-learning atau aplikasi belajar dipaka sebagai pendukung pembelajaran?
58. Apakah BBPK Ciloto bekerjasama dengan lembaga luar untuk kegiatan *learning organization*?

- **Threats (Ancaman)**

59. Menurut Bapak/Ibu apakah perubahan pimpinan dan aturan menjadi penghambat kegiatan pembelajaran di BBPK Ciloto?
60. Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah terkendala anggaran biaya dalam pelaksanaan *learning organization*?
61. Apakah terdapat anggota kelompok yang tidak mau ikut belajar atau menolak adanya *learning organization*?
62. Apabila ada, bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hal tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA ANGGOTA KELOMPOK LEARNING ORGANIZATION

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan :

Pertanyaan

Perencanaan

- *Shared Vision* (Visi Bersama)

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui visi misi atau kebijakan untuk terlaksananya kegiatan *learning organization*?
2. Menurut Bapak/Ibu, kegiatan pembelajaran di kelompok apakah sesuai dengan visi lembaga?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa pimpinan terlibat dalam perencanaan kegiatan *learning organization*?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui adanya arahan pimpinan terkait kegiatan LO?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukan di kelompok?
6. Apakah tujuan pembelajaran tersebut dibahas dan disepakati bersama sebelum kegiatan dimulai?
7. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat diskusi atau pertukaran ide dengan pegawai dari bidang lain dalam kegiatan LO?
8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya forum diskusi antar kelompok atau antar bidang?

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah forum seperti itu membantu menyatukan pemahaman dan arah kegiatan?
 10. Apakah ada kesempatan bagi Bapak/Ibu untuk mengusulkan ide atau topik yang ingin dipelajari?
 11. Apakah Bapak/Ibu merasa tujuan belajar di kelompok sudah sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu?
 12. Apa yang membuat Bapak/Ibu semangat ikut kegiatan belajar di BBPK Ciloto ini?
- ***Mental Models (Model Mental)***
 13. Apakah Bapak/Ibu merasa bebas menyampaikan ide atau pendapat baru?
 14. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada kebiasaan kerja yang harus diubah agar dapat lebih mudah melaksanakan *learning organization*?
 15. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan ide baru terhadap kegiatan *learning organization* ini?
 16. Bagaimana rekan kerja menanggapi ide baru yang Bapak/Ibu sampaikan tersebut?
 - ***Personal Mastery (Penguasaan Pribadi)***
 17. Apakah Bapak/Ibu pernah berdiskusi mengenai apa yang perlu Bapak/Ibu kembangkan di tempat kerja?
 18. Apa harapan Bapak/Ibu dari program *learning organization* di BBPK Ciloto ini?
 19. Apakah pembelajaran yang Bapak/Ibu ikuti sesuai dengan kebutuhan kerja atau pengembangan diri Bapak/Ibu?
 - ***Team Learning (Pembelajaran Tim)***
 20. Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah merencanakan belajar bersama?
 21. Bagaimana Bapak/Ibu tahu kapan dan bagaimana kegiatan *learning organization* akan dilakukan?
 22. Apakah Bapak/Ibu diajak berdiskusi tentang rencana belajar?
 - ***Systems Thinking (Berpikir Sistemik)***
 23. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan materi atau panduan pada saat pelaksanaan *learning organization*?
 24. Apakah pernah ada kegiatan belajar yang melibatkan kelompok atau lembaga lain?
 25. Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan *learning organization* memiliki dampak bagi BBPK Ciloto?

Pelaksanaan

- ***Shared Vision (Visi Bersama)***

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26. Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan visi lembaga?
27. Apakah Bapak/Ibu tahu apa tujuan dari kegiatan *learning organization* ini?
28. Siapa yang biasanya memberikan semangat atau arahan saat kegiatan belajar?
29. Apa yang membuat Bapak/Ibu tetap semangat menjalankan kegiatan belajar ini?
- **Mental Models (Model Mental)**
 30. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman menyampaikan ide atau pendapat dalam kegiatan *learning organization*?
 31. Apakah Bapak/Ibu mau mencoba cara kerja baru jika itu bermanfaat?
 32. Apakah kegiatan *learning organization* membuat Bapak/Ibu berpikir dengan cara yang berbeda dari sebelumnya?
 33. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami perbedaan pendapat dalam kelompok?
 34. Bagaimana Bapak/Ibu menyelesaikan perbedaan tersebut?
- **Personal Mastery (Penguasaan Pribadi)**
 35. Apakah kegiatan *learning organization* membantu Bapak/Ibu menjadi lebih baik dalam bekerja?
 36. Apakah Bapak/Ibu bisa menerapkan apa yang dipelajari dalam pekerjaan sehari-hari Bapak/Ibu?
 37. Apa perubahan yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan *learning organization*?
- **Team Learning (Pembelajaran Tim)**
 38. Apakah Bapak/Ibu ikut aktif dalam diskusi kelompok saat kegiatan *learning organization*?
 39. Apakah Bapak/Ibu merasa didengar saat menyampaikan pendapat dalam kelompok?
 40. Apakah Bapak/Ibu pernah berbagi pengetahuan ke teman satu kelompok?
- **Systems Thinking (Berpikir Sistemik)**
 41. Apakah kegiatan belajar di kelompok Bapak/Ibu dapat berdampak pada cara kerja Bapak/Ibu?
 42. Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil belajar dari *learning organization* bisa bermanfaat bagi BBPK Ciloto?

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

- **Strengths (Kekuatan)**

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

43. Apakah pimpinan mendukung Bapak/Ibu untuk ikut kegiatan *learning organization*?
44. Apabila iya, bisa diceritakan contohnya?
45. Apakah kelompok Bapak/Ibu sering bekerjasama dengan kelompok lain untuk kegiatan pembelajar?
46. Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan atau ilmu yang dapat dibagikan kepada anggota kelompok yang lain?
47. Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas yang tersedia sudah mendukung kegiatan belajar di sini?
48. Apakah kelompok Bapak/Ibu bisa menggunakan fasilitas seperti ruang belajar, internet atau alat bantu pembelajaran lainnya?
- **Weaknesses (Kelemahan)**
 49. Apakah Bapak/Ibu memiliki kesulitan dalam berkoordinasi dengan ketua kelompok atau kelompok lain dalam kegiatan *learning organization*?
 50. Apakah pekerjaan sehari-hari Bapak/Ibu membuat kesulitan untuk mengikuti *learning organization*?
 51. Apabila iya, bagaimana tindakan Bapak/Ibu agar dapat mengikuti kegiatan *learning organization* tersebut?
 52. Menurut Bapak/Ibu, apakah latar belakang pendidikan pegawai dapat berpengaruh dalam kegiatan *learning organization*?
- **Opportunities (Peluang)**
 53. Apakah Bapak/Ibu mengetahui terdapat kebijakan untuk pelaksanaan *learning organization*?
 54. Menurut Bapak/Ibu apakah *learning organization* yang dilaksanakan di BBPK Ciloto menjadi peluang belajar pegawai BBPK Ciloto?
 55. Apakah Bapak/Ibu pernah belajar melalui aplikasi pembelajaran?
 56. Apakah Bapak/Ibu pernah belajar bekerjasama dengan lembaga luar untuk kegiatan *learning organization*?
- **Threats (Ancaman)**
 57. Menurut Bapak/Ibu apakah perubahan pimpinan dan aturan menjadi penghambat kegiatan pembelajaran di BBPK Ciloto?
 58. Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah terkendala anggaran biaya dalam pelaksanaan *learning organization*?
 59. Apakah terdapat anggota kelompok yang tidak mau ikut belajar atau menolak adanya *learning organization*?
 60. Apabila ada, bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hal tersebut?

Lampiran 6. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Aspek yang Diamati	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
Perencanaan <i>Learning organization</i>	1. Visi dan misi organisasi disosialisasikan dengan baik dan dipahami oleh seluruh anggota.			
	2. Perencanaan dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan keterkaitan antarunit organisasi.			
	3. Organisasi secara rutin memberi kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan kompetensi dan belajar secara mandiri.			
Pelaksanaan <i>Learning organization</i>	4. Anggota organisasi menerima masukan dan bisa mengubah cara pandang atau kebiasaan lama.			
	5. Kegiatan organisasi menunjukkan adanya kerja sama tim dan saling berbagi pengetahuan antar anggota.			
	6. Organisasi menyediakan forum rutin untuk refleksi			

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan diskusi terbuka antar anggota.			
	7. Kegiatan <i>learning organization</i> berpengaruh terhadap interaksi antar pegawai			
	8. Kegiatan <i>learning organization</i> rutin dilakukan sesuai jadwal			
	9. Anggota berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			
	10. Terdapat evaluasi hasil kegiatan <i>learning organization</i>			
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat <i>Learning organization</i>	11. Kehadiran pimpinan dalam kegiatan <i>learning organization</i> .			
	12. Terdapat fasilitas pembelajaran.			
	13. Pemanfaatan teknologi pembelajara dalam proses kegiatan <i>learning organization</i>			
	14. Adanya kerja sama dengan lembaga eksternal			
	15. Pengaruh kebijakan baru terhadap kegiatan <i>learning organization</i>			
	16. Ketersediaan anggaran khusus untuk kegiatan <i>learning organization</i>			

Lampiran 7. Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

No	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Lembaga			
2.	Struktur Organisasi Lembaga			
3.	Daftar Hadir			
4.	Visi Misi Lembaga			
5.	Visi Misi Kegiatan <i>Learning organization</i>			
6.	Kebijakan Kegiatan <i>Learning organization</i>			
7.	Daftar Nama Kelompok <i>Learning Organization</i>			
8.	Rencana Tahunan dan Program <i>Learning organization</i>			
9.	Output Kinerja Pegawai BBPK Ciloto			
10.	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 2025			
11.	Materi Pembelajaran			
12.	Dokumentasi Kegiatan <i>Learning Organization</i>			
13.	Laporan Kegiatan, Catatan Diskusi Kelompok			

14.	Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan <i>Learning Organization</i>			
15.	Data Pegawai BBPK Ciloto			

Lampiran 8. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA AGENT OF CHANGE

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Identitas Responden

Nama : Dr. Rudi Bastaman, S.Kep, MKM.

Umur : 45 Tahun

Jabatan : Widyaiswara

Pendidikan : S3 – Ilmu Pendidikan

PERENCANAAN		
<i>SHARED VISION</i> (VISI BERSAMA)		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
2.	Apakah terdapat visi misi atau kebijakan untuk terlaksananya kegiatan <i>learning organization</i> ?	Ya tentu ada, visi misi kita mengikuti dari Kementerian Kesehatan. Kebijakan tentang LO ini ada mengenai SK nya.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterkaitan antara kegiatan <i>learning organization</i> dengan visi dan misi BBPK Ciloto?	Tujuan kegiatan LO ini relevan untuk mencapai visi lembaga. Kegiatan LO bertujuan agar pegawai bisa berfikir kritis, terbuka dengan perubahan, bisa belajar dari pengalaman jadi pegawai bisa mandiri.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap kelompok memiliki tujuan belajar yang jelas?	Di LO bulanan biasanya kami melakukan diskusi dan menyepakati apa saja yang harus dicapai bersama dan yang harus dipebaiki. Baik dalam kinerja, fasilitas atau apapun. Pendapat bisa dari individu maupun kelompok ya.

5.	Seberapa besar peran AoC dalam memfasilitasi pemahaman bersama tentang tujuan pembelajaran?	AoC di BBPK Ciloto terutama pada program LO berperan sebagai penggerak, fasilitator, jembatan untuk komunikasi mau itu antar pegawai atau dengan kepala balai.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat komunikasi antar bidang di BBPK Ciloto selama kegiatan <i>learning organization</i> berlangsung?	Komunikasi selama kegiatan LO sudah berlangsung bagus selama ini.
7.	Apakah BBPK Ciloto memiliki forum formal atau informal yang digunakan untuk menyelaraskan rencana kegiatan LO antar kelompok?	Kami memiliki forum ketua kelompok anggotanya ketua kelompok saja, forum ini untuk mewadahi ide-ide dari pegawai biar mereka tidak bosan dengan kegiatan LO. Kami juga menjadi jembatan komunikasi ketika pegawai punya ide lalu kami sampaikan kepada pimpinan.
8.	Sejauh mana pemimpin terlibat dalam membentuk visi atau rencana kegiatan untuk mendukung <i>learning organization</i> ?	Pada tahap awal perencanaan LO, pemimpin (Pak Sjamsul) menjadi penentu arah dan sebagai fondasi utama dalam pembangunan LO di BBPK Ciloto. Semua perencanaan tentang LO Pak Sjamsul yang buat.
9.	Bagaimana pimpinan memberikan arahan dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Dengan menyampaikan arahnya secara langsung, biasanya pada saat apel pagi sebelum LO dimulai.
10.	Bagaimana keterlibatan pegawai dalam menyusun visi misi atau kebijakan tersebut?	Yang terlibat dalam penyusunan kebijakan LO hanya <i>Agent of Change</i> yang dulu (5 orang) dan ketua Pokja saja.
11.	Apakah semua pegawai bisa memberikan saran saat perencanaan <i>learning organization</i> ?	Tidak semua pegawai, yang diikuti sertakan pada perencanaan LO ini hanya <i>Agent Of Change</i> dan ketua Pokja nya.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu membangun semangat pada pegawai dalam mendorong budaya belajar di BBPK Ciloto?	Kami selalu memberikan dan mewadahi inovasi-inovasi baik dari pegawai atau atasan, salah satu contohnya seperti awal bulan Mei kemarin kita melakukan senam pagi, jalan santai, panen kopi dan susur kali agar lingkungan kita (BBPK Ciloto) bersih, hijau dan sehat. Di tahun

		sebelumnya kita menanam kopi dan sekarang sedang panen raya kopi. Lalu saat bulan puasa kemarin, kami mendapatkan usulan dari salah satu pegawai untuk menyisihkan uang atau 1 gelas beras perminggu untuk dibagikan ke kaum duafa sebelum lebaran, pegawai antusias dari 1 gelas beras ada yang membawa 5kg beras. Mereka menjadi semangat mengikuti kegiatan LO ini karena bisa berbagi dan mendapatkan kebersamaan bersama teman-teman yang lain.
MENTAL MODELS (MENTAL MODEL)		
13.	Apakah masih ada pegawai yang tidak mau menerima <i>learning organization</i> sebagai perubahan untuk BBPK Ciloto?	Tentu ada, beberapa pegawai masih ada yang belum bisa menerima adanya kegiatan LO ini. Karena ada yang merasa LO sebagai beban pekerjaan bukan peluang pengembangan diri, karena merasa terhambat pekerjaannya pada hari Jum'at itu. Tetapi kita balikan lagi ke pegawai dan kelompoknya masing-masing karena kita gabisa maksa kalau dari dirinya sendiri sudah tidak mau ikut LO.
14.	Apa kebiasaan pegawai BBPK Ciloto yang menurut Bapak/Ibu perlu diubah agar pegawai dapat lebih mudah belajar?	Banyak pegawai yang terjebak di zona nyamannya dan mereka melakukan pembelajaran cenderung menunggu surat tugas dulu seperti pelatihan-pelatihan untuk menunjang karir mereka sendiri.
15.	Bagaimana Bapak/Ibu mendorong pegawai agar terbuka menerima ide baru?	Kami memberikan ruang berpendapat kepada seluruh pegawai dan sebagai <i>Agent of Change</i> saya memberikan contoh langsung untuk mencoba ide-ide baru. Saya <i>Agent of Change</i> disini memiliki tugas untuk membuat BBPK Ciloto hijau, saya membuat gerakan untuk pegawai menanam pohon di lingkungan BBPK Ciloto dan rekan saya Kang Imam dia memiliki gerakan agar lingkungan BBPK Ciloto bebas tanpa asap rokok jadi seluruh pegawai dilarang merokok di lingkungan BBPK Ciloto.

16.	Apakah terdapat forum atau ruang diskusi untuk menyamakan pandangan mengenai <i>learning organization</i> ?	Saat awal perencanaan LO tidak ada ruang diskusi dengan pegawai lain, hanya Pak Sjamsul dengan <i>Agent of Change</i> saja.
PERSONAL MASTERY (PENGEMBANGAN DIRI)		
17.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong pegawai agar terus mengembangkan kemampuan dirinya?	Diskusi dengan pegawai dan memberi tahu bahwa belajar bukan jadi kewajiban saat di tempat kerja saja tapi kebutuhan pribadi buat mengembangkan dirinya juga.
18.	Apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat mendorong pegawai untuk terus belajar dan berkembang di tempat kerja?	Sejauh ini tidak ada.
19.	Apakah terdapat pelatihan atau dukungan lain untuk membantu pegawai belajar?	Tidak ada, hanya kegiatan LO
20.	Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui apakah pegawai tersebut berkembang melalui kegiatan <i>learning organization</i> ini?	Kami memiliki data capaian <i>output</i> BBPK Ciloto, isinya adalah indikator kinerja utama BBPK Ciloto.
TEAM LEARNING (BELAJAR TIM)		
21.	Apakah terdapat rencana khusus agar kelompok dapat belajar bersama?	Tidak ada, semua di kembalikan kepada kelompoknya masing-masing
22.	Apakah hasil diskusi kelompok dimanfaatkan untuk memperbaiki cara kerja pegawai?	Iya tentu
23.	Apakah terdapat kegiatan belajar bersama antar kelompok?	Iya ada, kolaborasi kelompok LO
24.	Apakah kegiatan tersebut dapat meningkatkan kinerja pegawai?	Sejauh ini iya dapat meningkatkan kinerja pegawai.
SYSTEM THINKING (BERPIKIR SISTEM)		
25.	Apakah terdapat materi khusus dalam pelaksanaan <i>learning organization</i> ?	Tidak ada, semua dikembalikan ke kelompok mereka mau belajar apa dan membahas apa setiap pertemuan LO.

26.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> disusun secara terstruktur?	Ya, kegiatan LO ini disusun secara terstruktur tetapi kami masih terus melakukan penyempurnaan, karena dalam kegiatan pembelajaran kami tidak memiliki materi khusus lalu evaluasi juga tidak memiliki pedoman khusus. Pembelajaran LO di BBPK Ciloto belajarnya hanya berdiskusi, berkomitmen dan mengambil keputusan.
27.	Bagaimana Bapak/Ibu dapat memastikan kegiatan <i>learning organization</i> dapat meningkatkan kinerja pegawai?	Kami memiliki data capaian <i>output</i> setiap tahunnya, disitu bisa dilihat indikator kinerja pegawai dari tahun ke tahun terus meningkat.
28.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat dampak kegiatan <i>learning organization</i> terhadap organisasi secara keseluruhan?	Dilihat dari indikator kinerja yang tadi, dampak dari LO ini sudah banyak. Saat ini lembaga terkena efisiensi jadi dalam satu tahun hanya ada 3 pelatihan saja. Hal ini berdampak ke kinerja pegawai bagaimana cara mereka dapat cepat mengambil keputusan apa yang harus dilakukan. Contoh sekarang pelatihan hanya bisa dilaksanakan secara mandiri (MOOC) melalui LMS Plantaran Sehat, kita disini udah gak bingung harus ngapain kita kerja cepat membuat LMS sebanyak-banyak yang kita mampu, lalu membuat target peserta dari bulan februari-juli, target kita pada satu pelatihan yaitu 6.000 peserta, sekarang bulan Mei peserta yang mengikuti pelatihan melalui LMS sudah lebih dari 10.000 peserta. Ini sudah lebih dari yang kita targetkan dan ini baru contoh satu pelatihan.
29.	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi pegawai untuk menyampaikan masukan terkait kegiatan <i>learning organization</i> ?	Ya kita memiliki forum ketua kelompok, anggota forum ini ketua dari masing-masing kelompok. Forum ini untuk mewadahi aspirasi dari pegawai atau anggota kelompok apabila ada masukan untuk kegiatan LO.
PELAKSANAAN		
SHARED VISION (VISI BERSAMA)		

30.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> saat ini sudah mengarah pada visi misi lembaga?	Sejauh ini sudah
31.	Apakah pimpinan secara aktif terlibat dalam kegiatan <i>learning organization</i> dengan pegawai?	Pimpinan saat ini tidak terlibat aktif pada kegiatan LO karena pimpinannya baru dan beliau banyak perjalanan dinas. Tapi kalau sedang di BBPK Ciloto di hari jum'at beliau suka mengikuti kegiatan ini.
32.	Bagaimana Bapak/Ibu menjaga agar seluruh kelompok dapat tetap semangat menjalankan <i>learning organization</i> ?	Kami membangun rasa memiliki untuk kegiatan LO ini, menghargai satu sama lain tanpa memandang jabatan, memberikan apresiasi kepada pegawai yang sudah berani untuk mengutarakan pendapat atau memberikan ilmunya, memfasilitasi ruang untuk berdiskusi, dan setiap kelompok harus memiliki yel-yel agar kelompok belajar lebih bersemangat.
33.	Apa tantangan dalam mewujudkan visi belajar bersama di BBPK Ciloto?	Untuk saat ini keterbatasan waktu karena pekerjaan. Sekarang banyak pegawai yang tidak bisa hadir kegiatan LO karena pemerintah sedang melakukan efisiensi jadi pemerintah sudah mengizinkan ASN untuk bekerja WFH, di hari jum'at itu pegawai ASN kadang bekerjanya WFH.
MENTAL MODELS (MENTAL MODEL)		
34.	Apakah selama pelaksanaan kegiatan belajar, ada hambatan karena pola pikir pegawai yang tidak sesuai dengan tujuan <i>learning organization</i> ?	Tidak ada
35.	Bagaimana Bapak/Ibu mendorong cara berpikir pegawai agar sesuai dengan tujuan organisasi?	Perubahan perilaku pasti diawali dengan perubahan pola pikir pegawai. Pendekatan yang di gunakan oleh Pak Sjamsul <i>humanistik approach</i> untuk meningkatkan kualitas hubungan antar personal pegawai BBPK Ciloto, yang awalnya pendekatan institusional jadi pendekatan personal. Dengan pendekatan itu pegawai akan tahu

		tujuan dari LO ini apa dan kenapa dibuat kegiatan LO.
36.	Bagaimana Bapak/Ibu membantu pegawai agar terbuka dengan cara kerja atau gagasan baru?	Membuat lingkungan yang aman untuk pegawai contohnya pegawai tidak takut salah saat mencoba ide-ide baru atau menyampaikan ide mereka, pendapat pegawai didengarkan tanpa menghakimi, memberikan apresiasi saat pegawai mencoba cara kerja baru atau saat keluar dari zona nyamannya.
37.	Apakah pegawai dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi?	Tidak semua pegawai bisa langsung menyesuaikan dengan perubahan, tapi mayoritas bisa langsung beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada. Contoh pada saat covid semua pelatihan tidak bisa langsung tatap muka pegawai dan peserta harus di rumah masing-masing, pada perubahan tersebut kami langsung cepat mengambil keputusan membuat LSM dan menggunakan zoom agar pelatihan masih bisa berjalan. Lalu saat ini kebijakan terbaru terdapat efisiensi anggaran pelatihan, kami juga tidak bingung apa yang harus dilakukan, kami menggunakan kembali LSM dan membuat grup di telegram agar bisa mencakup peserta yang banyak hingga ribuan.
38.	Apakah terdapat peningkatan dalam kinerja pegawai selama terlaksananya <i>learning organization</i> ?	Tentu ada, pegawai lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, selalu berinisiatif dan cepat mengambil keputusan.
39.	Apabila iya, bisakah disebutkan contoh peningkatan kinerja tersebut?	Contohnya dari indikator jumlah modul <i>e-learning</i> yang disusun pegawai dari 2021-2024 dari yang di targetkan dan yang terealisasi itu persentasenya 100-130%. Lalu widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan yang terealisasi dari target yang ditetapkan yaitu 100%, serta survey kepuasan masyarakat dengan nilai 88 sudah sesuai dengan yang di targetkan.

40.	Bagaimana Bapak/Ibu mengajak pegawai berdiskusi saat ada perbedaan cara pandang?	Kami sudah memfasilitasi forum dan ruang untuk berdiskusi dengan pegawai.
PERSONAL MASTERY (PENGUASAAN PRIBADI)		
41.	Apakah setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya?	Iya semua pegawai memiliki kesempatan, tidak dibeda-bedakan.
42.	Bagaimana Bapak/Ibu dapat memastikan bahwa setiap pegawai mendapat manfaat dari kegiatan <i>learning organization</i> ?	Setiap pegawai yang terlibat kegiatan LO pasti mereka mendapatkan manfaat, karena didalam kelompok masing-masing dari struktur yang berbeda-beda mereka bisa saling berbagi pengetahuan. Seperti panen kopi kemarin itu ide dari salah satu kelompok untuk menanam biji kopi manfaatnya teman-teman yang lain bisa tahu cara menanam biji kopi bagaimana lalu setelah di panen kita bisa mencoba biji kopi tersebut. Tapi manfaat yang kita ambil bukannya hanya itu saja, ada momen didalamnya yang sederhana yaitu mempererat hubungan dengan alam dan meningkatkan pentingnya kebersamaan dalam bekerja.
TEAM LEARNING (PEMBELAJARAN TIM)		
43.	Apakah semua kelompok <i>learning organization</i> rutin melakukan kegiatan belajar bersama?	Iya setiap hari jum'at
44.	Apa metode yang digunakan agar pembelajaran kelompok berjalan dengan efektif?	Pembelajaran kita kan andragogi (orang dewasa) jadi kita menggunakan <i>coaching</i> dan berbagi pengalaman dari anggotanya masing-masing. <i>Coach</i> dari setiap kelompok itu pasti widyaiswara yang sudah ditentukan oleh kami.
45.	Mengapa tidak ada metode khusus dalam pembelajaran tersebut?	Pembelajaran hanya berdialog, berdiskusi, berkomitmen, dan mengambil keputusan saja.
46.	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi apakah kelompok tersebut belajar dengan baik?	Kami hanya memantau dari forum ketua kelompok. Kalau ada masalah atau masukan ketua kelompok akan memberitahukan di forum tersebut.
SYSTEMS THINKING (BERPIKIR SISTEMIK)		

47.	Apakah terdapat koordinasi antar pegawai dalam pelaksanaan program <i>learning organization</i> ?	Iya ada, kami memberitahu widyaiwara yang akan menjadi coach di kelompoknya, mmeberitahu pegawai bahwa pemilihan ketua kelompok dikembalikan pada kelompok masing-masing, berdiskusi dengan ketua kelompok kegiatan LO yang seperti apa agar dapat membangkitkan semangat pegawai, berdiskusi dengan pegawai apabila ada pegawai yang memiliki masukan untuk kegiatan LO.
48.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> ini dapat meningkatkan kinerja pegawai BBPK Ciloto?	Iyaa meningkatkan kinerja pegawai.
49.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> memberikan dampak pada keseluruhan sistem kerja?	Berdampak pada sistem kerja secara keseluruhan tapi prosesnya bertahap. Mulai dari perubahan komunikasi yg baik, lalu interaksi antar pegawainya baik, dari hal itu mengambil keputusannya pun akan baik dan cepat sehingga ke kinerja organisasi bagus.
FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT		
<i>STRENGTHS</i> (KEKUATAN)		
50.	Apakah pimpinan mendukung kegiatan <i>learning organization</i> di BBPK?	Sangat mendukung
51.	Apabila iya, bisa diceritakan contohnya?	Pimpinan yang sekarang memberikan izin kegiatan LO dan mendukung seluruh kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran LO.
52.	Apakah seluruh bidang di BBPK ikut serta dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Iya semua pegawai ikut serta kegiatan LO.
53.	Apakah fasilitas yang tersedia sudah mendukung untuk kegiatan belajar di sini?	Sejauh ini sudah.
54.	Apakah menurut Bapak/Ibu, pegawai di BBPK Ciloto memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan belajar ini?	Iya, mereka bersemangat mengikuti kegiatan LO ini.

55.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> yang dilakukan setiap hari jum'at dapat meningkatkan kinerja pegawai BBPK Ciloto?	Iya
WEAKNESSES (KELEMAHAN)		
56.	Apakah terdapat kesulitan dalam komunikasi antar pegawai saat kegiatan <i>learning organization</i> berlangsung?	Tidak ada kesulitan, karena dari kami terbuka untuk berdiskusi dan pegawai yang lain menghargai apabila ada ide baru.
57.	Apakah pekerjaan yang banyak membuat pegawai menjadi sulit mengikuti <i>learning organization</i> yang dilaksanakan hari jum'at?	Sebagian pegawai iya, apalagi dulu kalau lagi banyak pelatihan banyak pegawai yang tidak ikut kegiatan LO. Sekarang pun hambatannya karena ASN sudah diperbolehkan WFH jadi ada beberapa pegawai yang tidak ikut kegiatan LO di hari jum'at.
58.	Apabila iya, bagaimana pegawai tersebut dapat mengikuti <i>learning organization</i> ?	Dikembalikan lagi ke kelompok masing-masing, mereka mau mengganti hari atau menggunakan zoom. Pengambilan keputusannya nanti disepakati bersama.
59.	Apakah latar belakang pendidikan pegawai dapat berpengaruh dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Iya berpengaruh, dari pemahamannya, kepercayaan dirinya dalam proses belajar di LO.
OPPORTUNITIES (PELUANG)		
60.	Apakah terdapat aturan dari pusat (Kemenkes) yang dapat membantu kegiatan <i>learning organization</i> di BBPK Ciloto?	Tidak ada, LO di BBPK Ciloto ada karena awalnya dari <i>outbound</i> kebijakan langsung dari Kemenkes. Tetapi pak Sjamsul semarasa <i>outbound</i> semakin lama tidak sesuai dengan tujuannya, sekarang <i>outbound</i> seperti <i>fun game</i> saja. Jadi, beliau membuat kegiatan LO ini agar pegawai terbiasa dalam berkomitmen dalam pengambilan keputusannya karena komitmen itu sebagai dasar dalam berorganisasi.
61.	Menurut Bapak/Ibu apakah <i>learning organization</i> yang dilaksanakan di BBPK Ciloto menjadi peluang belajar pegawai BBPK Ciloto?	Iya, peluang belajar pegawai BBPK Ciloto.

62.	Apakah teknologi seperti <i>e-learning</i> atau aplikasi belajar dipaka sebagai pendukung pembelajaran?	Tidak ada, kadang pakai zoom saja.
63.	Apakah BBPK Ciloto bekerjasama dengan lembaga luar untuk kegiatan pembelajaran?	Tidak
THREATS (ANCAMAN)		
64.	Menurut Bapak/Ibu apakah perubahan pimpinan dan aturan menjadi penghambat kegiatan pembelajaran di BBPK Ciloto?	Tidak, pimpinan mendukung penuh kegiatan LO.
65.	Apakah terdapat anggaran biaya dari BBPK Ciloto untuk pelaksanaan <i>learning organization</i> ?	Tidak ada anggaran dari lembaga.
66.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> sering terkendala kerena anggaran biaya?	Tidak, karena setiap kelompok memiliki uang kas masing-masing. Untuk jumlah uang kas disesuaikan lagi kepada anggota kelompok setiap minggunya bayar uang kas berapa.
67.	Apakah terdapat pegawai yang tidak mau ikut belajar atau menolak adanya <i>learning organization</i> ?	Ada, hanya 1-2 pegawai.
68.	Apabila ada, bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hal tersebut?	Diajak dulu berdiskusi dan dipertanyakan terlebih dahulu kenapa tidak mau ikut kegiatan LO, kami akan terus mengajaknya tapi kalau dari diri pegawainya sendiri sudah tidak mau kami pun tidak bisa memaksakannya.

HASIL WAWANCARA KETUA KELOMPOK
IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR
PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Identitas Responden 1

Nama : Engkus Rustiaman. S.Kom.
Umur : 55 Tahun
Jabatan : Tim Penjamin Mutu dan Kerjasama Pelatihan
Pendidikan : S1-Teknik Informatika

Identitas Responden 2

Nama : Michelle Elisabeth Putri Hans
Umur : 28 Tahun
Jabatan : Security Wanita
Pendidikan : SMA

PERENCANAAN			
SHARED VISION (VISI BERSAMA)			
NO	PERTANYAAN	KK1	KK2
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui visi misi atau kebijakan untuk terlaksananya kegiatan <i>learning organization</i> ?	Visi misi kegiatan LO tidak ada ya karena merujuk langsung kepada visi misi lembaga, tapi kami memiliki SK untuk terlaksananya kegiatan ini.	Ya, visi misi nya sama seperti visi misi BBPK Ciloto.
2.	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan belajar yang dilakukan kelompok sudah mencerminkan visi lembaga?	Menurut saya sudah, setiap pertemuan kita berdiskusi mau itu berbagi pengalaman, atau berbagi ilmu. Kegiatan kita bukan hanya untuk menambah wawasan tapi biar terbiasa dengan adanya perubahan yang terjadi.	Sejauh ini sudah.
3.	Apakah saat awal pembelajaran Bapak/Ibu menyampaikan tujuan belajar ke anggota kelompok?	Iya, saat terpilih menjadi ketua kelompok saya menyampaikan tujuan pembelajaran LO.	Tidak
4.	Menurut Bapak/Ibu, apakah seluruh anggota memahami dan menyepakati arah pembelajaran yang dilakukan?	Iya, karena diawal adanya LO ini sudah ditetapkan pandangan mengenai kegiatan LO. Setiap pertemuan, kami menyamakan tema terlebih dahulu apa saja isu-isu atau topik yang akan dibahas.	Ya, sebelum mulai kegiatan belajar kita pasti diskusi atau widyaiswara bakalan tanya dulu pertemuan hari ini akan membahas apa.
5.	Apakah dalam perencanaan kegiatan kelompok, Bapak/Ibu menjalin komunikasi dengan kelompok atau bidang lain?	Ya, biasanya berbagi ide kegiatan	Iya
6.	Apakah terdapat forum diskusi untuk menyamakan rencana pembelajaran?	Untuk kegiatan LO sekarang terdapat forum ketua kelompok, kebetulan	Iya, ada forum ketua LO

		diketahui oleh saya. Adanya forum ini karena ganti pemimpin, kita gabisa langsung menyampaikan kalau ada ide dari pegawai langsung ke pimpinan yang sekarang jadi kalau ada ide kita tampung dulu, lalu kami diskusikan dengan AoC lalu kami sampaikan kepada pimpinan.	
7.	Apabila iya, seberapa besar manfaat forum diskusi tersebut terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran di kelompok?	Sangat bermanfaat sebagai ruang koordinasi dan memberikan pendapat atau ide. Manfaatnya jadi memiliki rasa kepemilikan bersama terhadap kegiatan LO, karena keputusan yang diambil bukannya dari satu pihak saja.	Bermanfaat, biar kegiatan gak berjalan sendiri-sendiri. Kalau ada yang memiliki ide biar kegiatannya ga membosankan bisa disampaikan di forum itu.
8.	Apakah pimpinan ikut terlibat atau memberikan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan belajar kelompok Bapak/Ibu?	Ya, ibu kepala balai yang sekarang pun terlibat, kami selalu meminta pendapat dan izin dari beliau kalau akan membuat kegiatan LO.	Iya
9.	Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah menerima arahan langsung atau tidak langsung dari pimpinan terkait kegiatan <i>learning organization</i> ?	Arahan bisa secara langsung maupun tidak langsung. Kalau langsung biasanya saat apel atau saat kegiatan LO. Tidak langsung biasanya disampaikan dahulu ke AoC.	Kepala balai yang sekarang belum pernah memberikan arahan langsung kalau pak sjamsul dulu sering memberikan arahan ke pegawai nya langsung.
10.	Apakah dalam perencanaan kegiatan kelompok, Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyampaikan kebutuhan belajarnya?	Iya tentu, dalam kegiatan LO siapapun boleh menyampaikan pendapatnya mereka mau belajar mengenai apa.	Iya selalu memberi kesempatan.

11.	Bagaimana Bapak/Ibu membuat kelompok kompak dan semangat dalam <i>learning organization</i> ?	Yang paling utama pasti dalam komunikasi ya dan membuat teman-teman nyaman pada kegiatan LO. Kita ngobrol santai sambil ngemil, bertukar cerita, saya mendorong kelompok untuk aktif memberikan ide-ide baru dan menekankan ngga ada ide yang salah, semua boleh berpendapat.	Mengadakan pertemuan dan berinteraksi di grup WA
MENTAL MODELS (MODEL MENTAL)			
12.	Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat anggota kelompok yang sulit menerima cara kerja?	Tidak ada	Tidak
13.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anggota kelompok mau mencoba hal-hal baru?	Mereka harus terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan baru tersebut, kita juga memberikan apresiasi kepada yang sudah memberikan idenya dan kepada teman yang sudah mau mencoba hal tersebut.	Mengajaknya diskusi dan menanyakan pendapat.
14.	Apakah kelompok Bapak/Ibu sering berdiskusi untuk menyamakan pemahaman mengenai pembelajaran?	Iya kita selalu berdiskusi	Ya
15.	Apakah terdapat kebiasaan lama dari kelompok yang kurang mendukung proses <i>learning organization</i> ?	Masih harus menunggu perintah dari atas dulu misal dari saya sebagai ketua kelompok, padahal kegiatan LO ini harus mendorong inisiatif belajar bukan nunggu disuruh dulu.	Ada, mereka kadang masih suka takut menyampaikan ide yang mereka punya.

16.	Bagaimana Bapak/Ibu mengubah kebiasaan lama yang kurang mendukung proses <i>learning organization</i> ?	Kebiasaan gak bisa langsung diubah saya menggunakan pendekatan kepada teman-teman dengan berdiskusi.	Berdiskusi dan cari jalankeluar untuk memperbaiki kebiasaan tersebut.
PERSONAL MASTERY (PENGUASAAN PRIBADI)			
17.	Apakah Bapak/Ibu membuat rencana belajar untuk anggota kelompok?	Iya, tapi fleksibel ya. Kita diskusi dulu bersama-sama pembelajaran apa yang nanti akan dibahas.	Iya, merencanakannya bareng-bareng.
18.	Apakah Bapak/Ibu tahu apa yang perlu dikembangkan dari tiap anggota kelompok?	Iya, saya mencari tahu anggota kelompok saya hobi dan jago nya ngapain. Kalau sedang berdiskusi siapa yang masih diem aja, saya perhatikan.	Ya
19.	Apakah terdapat diskusi dengan anggota kelompok tentang rencana pengembangan diri pegawai?	iya, saya suka tanyakan apa yang mau dikembangkan dalam diri mereka.	Iya
20.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu anggota kelompok bisa belajar dan berkembang dalam pekerjaannya?	Saya membuat kelompok nyaman untuk berdiskusi mau salah juga gapapa. saya selalu memberikan kesempatan untuk semua anggota berbicara mau itu bercerita pengalaman mereka, memberikan kita ilmu baru yang mereka punya dan kalau kita kebagian untuk menjadi petugas upacara senin atau apel tiap pagi semua saya pastikan mereka kebagian peran itu.	Menanyakan apa bakat dan kemampuan nya agar mereka bisa menyalurkan bakat tersebut sehingga dapat berguna untuk dirinya dan orang lain

21.	Apakah ada program tertentu yang disediakan untuk anggota meningkatkan kemampuannya?	Tidak ada	Tidak
TEAM LEARNING (PEMBELAJARAN TIM)			
22.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur waktu untuk belajar bersama dalam kelompok?	Hari jum'at pagi kan memang waktunya untuk LO, tapi kalau anggota saya banyak yang tidak bisa hadir kita diskusi mau diganti hari atau jam. Kalau sudah diskusi dan tetap ada yang tidak bisa hadir gapapa minal mayoritas anggota bisa.	Melihat dan menyamakan jadwal kosong dari setiap anggota.
23.	Apakah rencana belajar kelompok melibatkan semua anggota kelompok?	Iya semua anggota kelompok	Iya
24.	Apakah Bapak/Ibu membuat rancangan kegiatan belajar kelompok?	Tidak	Tidak
25.	Apakah Bapak/Ibu meminta masukan dari anggota saat penyusunan kegiatan belajar tersebut?	Tidak	Tidak
SYSTEMS THINKING (BERPIKIR SISTEMIK)			
26.	Apakah kelompok Bapak/Ibu mendapatkan materi khusus atau panduan untuk kegiatan <i>learning organization</i> ?	Tidak ada	Tidak
27.	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan kegiatan belajar tidak berjalan sendiri-sendiri?	Membangun komunikasi, kita punya grup Whatsapp. Kita bahas tentang kegiatan LO semua di grup jadi semua tau kalau nanti kita akan membahas	Komunikasikan

		apa, kalau ada acara LO tau harus pakai baju apa.	
28.	Apa dampak yang Bapak/Ibu harapkan dari kegiatan <i>learning organization</i> terhadap kerja lembaga?	Kinerja yang lebih aktif dan responsif. Teknologi dan zaman itu bakalan terus berubah jadi saya berharap pegawai BBPK Ciloto ngga gampang ketingalan zaman. Karena kita lembaga pelatihan yang selalu melayani masyarakat, jadi saya berharap pelayanan akan terus meningkat.	Menumbuhkan kepercayaan dirian dan kekompakan
PELAKSANAAN			
SHARED VISION (VISI BERSAMA)			
29.	Menurut Bapak/Ibu kegiatan <i>learning organization</i> kelompok anda apakah sudah sesuai dengan arahan visi lembaga?	Iya	Ya sesuai
30.	Apakah pemimpin mendampingi atau memantau kegiatan <i>learning organization</i> ?	Hanya sewaktu-waktu saja	Iya
31.	Bagaimana Bapak/Ibu menjaga semangat anggota saat melaksanakan kegiatan <i>learning organization</i> ?	memberikan apresiasi dan ngobrol-ngobrol santai biar suasana tetap positif	Membuat yelyel atau gurauan yang seru.
32.	Apakah semua anggota kelompok memahami tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukan?	Iya	Ya

MENTAL MODELS (MENTAL MODELS)			
33.	Dalam kelompok Bapak/Ibu apakah terdapat anggota kelompok yang sulit menerima hal-hal baru?	Tidak ada	Tidak
34.	Apakah kelompok Bapak/Ibu terbuka terhadap ide dari anggota yang lain?	Iya kami sangat terbuka dengan ide dari teman-teman, dan saling support untuk menyampaikan pendapat atau ide apapun itu.	Iya harus saling menghargai
35.	Apakah anggota kelompok saling menghargai pendapat yang berbeda dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Iya harus	Iya
PERSONAL MASTERY (PENGUASAAN PRIBADI)			
36.	Menurut Bapak/Ibu apakah anggota kelompok memanfaatkan kegiatan belajar untuk mengembangkan dirinya?	Ya teman-teman memanfaatkan LO ini untuk mengembangkan diri mereka. Sudah banyak pegawai yang tadinya tidak berani untuk berbicara didepan banyak orang sekarang mereka sudah bisa memimpin apel. Berani menyampaikan ide, ide-ide kegiatan LO berasal dari pegawai sendiri dan jabatannya mereka bukan pegawai kantor, tapi pegawai lapangan.	Iya, mereka antusias ketika kegiatan LO apalagi kalau sudah kegiatan-kegiatan seperti pekan olahraga, kemarin LO bulanan temanya bela negara, terus kegiatan berkebun.
37.	Apakah Bapak/Ibu membantu anggota menerapkan pembelajaran dalam pekerjaan sehari-hari?	Iya, semua komunikasi itu di grup whatsapp kalau mereka menanyakan pekerjaan atau membutuhkan bantuan baik itu ditempat kerja maupun dikeluarganya mereka menghubungi di	Iya, kita sering diskusi diluar jam kegiatan LO

		grup. LO ini udah berjalan kurang lebih 5 tahun dan berganti kelompok 3 kali, di kelompok sebelumnya pun sampai sekarang grup masih aktif untuk meminta bantuan, menanyakan pekerjaan, atau hanya ngobrol santai di grup.	
38.	Apakah Bapak/Ibu melihat terdapat perubahan yang positif dari anggota setelah kegiatan belajar?	Iya perubahannya kearah yang lebih baik ya.	Ya
TEAM LEARNING (PEMBELAJARAN TIM)			
39.	Apakah kelompok bapak/Ibu sering berdiskusi dan belajar bersama?	Iya	Ya
40.	Apakah semua anggota ikut aktif dalam proses belajar kelompok?	Iya aktif, hampir tiap minggu mereka selalu hadir, ikut berkontribusi kalau sedang berdiskusi, memberikan ide-ide menarik untuk kegiatan LO yang bisa kita lakukan.	Rata-rata anggota kelompok saya sudah sangat aktif pada kegiatan LO, selalu berdiskusi dan bertanya.
41.	Apakah hasil belajar tim disampaikan ke kelompok lain atau pimpinan?	Tidak	Tidak
SYSTEMS THINKING (BERPIKIR SISTEMIK)			
42.	Apakah ada kerja sama dengan kelompok lain saat pelaksanaan kegiatan belajar?	Iya kita kerja sama dengan kelompok lain, saling membantu dan berkolaborasi. Misalnya saling membantu ketika upacara senin kelompok yang bertugas menjadi petugas upacara kekurangan orang karena beberapa anggotanya ada	Ya , kolaborasi antar lo

		kegiatan lain dan mereka minta bantuan ke kita pasti dibantu atau kita juga sering berinisiatif membantu	
43.	Apakah hasil belajar dari kelompok Bapak/Ibu dapat memberi manfaat bagi BBPK Ciloto?	Iya meskipun belum besar ya dampaknya tapi sejauh ini sudah terlihat.	Ya
44.	Apakah Bapak/Ibu pernah menyampaikan hasil belajar ke pimpinan?	Saat pak Sjamsul yang menjabat kalau ada kesempatan iya kami menyampaikan pembelajaran apa saja yang kami dapatkan	Ya, hanya sesekali
FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT			
STRENGTHS (KEKUATAN)			
45.	Apakah pimpinan mendorong kelompok Bapak/Ibu untuk terus belajar?	Iya	Ya
46.	Apabila iya, bisa diceritakan contohnya?	Memberikan izin dan waktu untuk kegiatan LO di hari jum'at serta LO bulanan.	Terlibat dalam kegiatan LO, beliau sesekali hadir dan mau ikut bergabung bersama pegawai.
47.	Apakah kelompok Bapak/Ibu sering bekerjasama dengan kelompok lain untuk kegiatan pembelajaran?	Tidak sering, tapi pernah	Ya
48.	Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas yang tersedia sudah mendukung kegiatan belajar di sini?	Sejauh ini sudah	Ya sudah
49.	Apakah kelompok Bapak/Ibu bisa menggunakan fasilitas seperti ruang belajar, internet atau alat bantu pembelajaran lainnya?	Bisa, kami bisa menggunakan semua fasilitas di BBPK kalau memang sedang tidak digunakan oleh peserta pelatihan.	Ya bisa

50.	Bagaimana kemampuan anggota kelompok dalam berbagi ilmu atau pengalaman?	Sejauh ini sudah sangat baik, tapi masih ada beberapa anggota yang harus ditingkatkan.	Baik
WEAKNESSES (KELEMAHAN)			
51.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kesulitan dalam berkoordinasi dengan anggota kelompok atau kelompok lain dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Tidak, komunikasi kami baik	Tidak
52.	Apakah anggota kelompok Bapak/Ibu ada yang tidak mengikuti kegiatan <i>learning organization</i> karena merasa terlalu sibuk oleh pekerjaan?	Tidak ada	Tidak
53.	Apabila iya, bagaimana tindakan Bapak/Ibu agar anggota tersebut dapat mengikuti kegiatan <i>learning organization</i> ?	-	-
54.	Menurut Bapak/Ibu, apakah latar belakang pendidikan pegawai dapat berpengaruh dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Iya berpengaruh	Ya
OPPORTUNITIES (PELUANG)			
55.	Apakah terdapat kebijakan dari pimpinan yang mendorong pegawai untuk terus belajar?	Ada	Ya ada
56.	Menurut Bapak/Ibu apakah <i>learning organization</i> yang dilaksanakan di BBPK Ciloto menjadi peluang belajar pegawai BBPK Ciloto?	Tentu iya, dengan adanya LO ini kita dapat tau potensi diri kita, saling berbagi pengalaman, kalau sedang ada masalah bisa menemukan solusi	Iya, pembelajarannya dari pengalaman.

		bersama-sama. Di LO peluang belajar kita sama tidak ada yang menonjol.	
57.	Apakah teknologi seperti <i>e-learning</i> atau aplikasi belajar dipakai sebagai pendukung pembelajaran?	Tidak	Tidak
58.	Apakah BBPK Ciloto bekerjasama dengan lembaga luar untuk kegiatan <i>learning organization</i> ?	Tidak	Tidak
THREATS (ANCAMAN)			
59.	Menurut Bapak/Ibu apakah perubahan pimpinan dan aturan menjadi penghambat kegiatan pembelajaran di BBPK Ciloto?	Tidak , pemimpin sekarang juga mendukung adanya kegiatan LO.	Tidak
60.	Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah terkendala anggaran biaya dalam pelaksanaan <i>learning organization</i> ?	Tidak	Tidak
61.	Apakah terdapat anggota kelompok yang tidak mau ikut belajar atau menolak adanya <i>learning organization</i> ?	Tidak ada	Tidak
62.	Apabila ada, bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hal tersebut?	-	-

HASIL WAWANCARA ANGGOTA *LEARNING ORGANIZATION*
IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR
PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Identitas Responden 1

Nama : Rizki Budiarto, M.H.

Umur : 44 Tahun

Jabatan : Analis Diklat

Pendidikan : S2 – Ilmu Hukum

Identitas Responden 2

Nama : Hamdani Ishak, S.S.I

Umur : 41 Tahun

Jabatan : Pengelola Adm. Keuangan

Pendidikan : S1-Manajemen Informatika

PERENCANAAN			
SHARED VISION (VISI BERSAMA)			
NO	PERTANYAAN	AK1	AK2
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui visi misi atau kebijakan untuk terlaksananya kegiatan <i>learning organization</i> ?	Visi misi mengetahui karena setau saya sama seperti visi misi lembaga, untuk kebijakan secara tertulisnya tidak ada.	Hanya ada visi misi saja dan itupun turunan dari visi misi lembaga.
2.	Menurut Bapak/Ibu, kegiatan pembelajaran di kelompok apakah sesuai dengan visi lembaga?	Sudah mengarah ke sana ya (visi lembaga), karena kita sering berdiskusi yang membuat cara berpikir atau dari sikap kebiasaan saya dan teman-teman berubah.	Sudah, tapi belum sepenuhnya.
3.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukan di kelompok?	Mengetahui, kita bukan hanya kumpul-kumpul aja tapi banyak hal yang kita bahas, jadi kita lebih akrab tidak ada kesenjangan sama pegawai yang lain, bisa berkomitmen sama apa yang udah kita putuskan.	Ya, supaya kita bisa berkembang bersama-sama bukan cuman pengetahuan tapi biar kita lebih percaya diri, terbuka sama ide baru dan pendapat orang lain.
4.	Apakah tujuan pembelajaran tersebut dibahas dan disepakati bersama sebelum kegiatan dimulai?	Sebelum kegiatan LO kita ngobrol dulu apa yang mau dibahas	Ya, selalu diberitahu topik apa saja yang akan kita bahas.
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat diskusi atau pertukaran ide dengan pegawai dari bidang lain dalam kegiatan LO?	Pasti, karena anggota LO ini campur semua bidang ada.	Iya pasti

6.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya forum diskusi antar kelompok atau antar bidang?	Iya tahu	Iya pasti tahu
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah forum seperti itu membantu menyatukan pemahaman dan arah kegiatan?	Cukup membantu, banyak ide yang disampaikan dari teman-teman kegiatannya bermanfaat.	Sangat membantu, informasi jadi lebih jelas dan kegiatannya jadi bervariasi.
8.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa pimpinan terlibat dalam perencanaan kegiatan learning organization?	Untuk pimpinan yang sekarang sepertinya tidak terlibat, hanya untuk perizinan saja. Tapi kalau awal-awal ada LO pak Sjamsul memberikan sosialisasi langsung ke semua pegawai.	Kegiatan LO dari awal memang dirancang oleh Pak Sjamsul, tapi kalau pimpinan yang sekarang setau saya belum pernah terlibat untuk perencanaan belajar di LO.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui adanya arahan pimpinan terkait kegiatan LO?	Iya, pernah. Awal adanya LO pimpinan saat itu memberi arahan langsung menekankan kalau kegiatan LO ini penting karena ruang untuk tumbuh bersama-sama.	Waktu kemarin purna bakti kami dapat arahan dari Pak Sjamsul kalau LO tidak boleh dihilangkan siapapun pimpinannya. Dan alhamdulillah pimpinan saat ini mengizinkan adanya kegiatan LO dan memberikan arahan juga diawal.
10.	Apakah ada kesempatan bagi Bapak/Ibu untuk mengusulkan ide atau topik yang ingin dipelajari?	Ya kami sering mengusulkan kegiatan atau topik apa saja yang harus dibahas di kegiatan LO.	Iya ada.
11.	Apakah Bapak/Ibu merasa tujuan belajar di kelompok sudah sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu?	Sudah	Sesuai

12.	Apa yang membuat Bapak/Ibu semangat ikut kegiatan belajar di BBPK Ciloto ini?	Lingkungan dan suasananya. Kelompok saya suportif, bisa bertukar pikiran dan berdiskusi.	Adanya wahana yang menjembatani untuk berinteraksi antara pegawai yang rendah sampai dengan tingkat atas
MENTAL MODELS (MODEL MENTAL)			
13.	Apakah Bapak/Ibu merasa bebas menyampaikan ide atau pendapat baru?	Saya merasa bebas dan melihat teman-teman lain pun bebas untuk menyampaikan pendapat.	Iya saya bebas berpendapat
14.	Menurut Bapak/Ibu, apakah ada kebiasaan kerja yang harus diubah agar dapat lebih mudah melaksanakan <i>learning organization</i> ?	Budaya kerja yang masih individual, padahal LO ini belajar bersama tapi mungkin karna kebiasaan ya jadi masih ada yang berindividu. Sama kurang evaluasi, kita banyak kegiatan tapi gaada refleksi jadi harus inisiatif dari kita sendiri agar kegiatan tidaknya gak bosan itu-itu terus.	Sampai saat ini tidak ada
15.	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan ide baru terhadap kegiatan <i>learning organization</i> ini?	Menyampaikan pendapat kalau kegiatan LO diisi dengan yang bermanfaat, karena di kelompok saya ada yang paham tentang perkebunan jadi saya memberikan ide kalau kelompok saya berkebun biar tau cara menanam yang baik dan benar bagaimana.	Pernah, terkait pertemuan bulanan pegawai yang tempatnya tidak di satu tempat saja.

		Kelompok saya sudah menanam jagung dan pisang.	
16.	Bagaimana anggota kelompok menanggapi ide baru yang Bapak/Ibu sampaikan tersebut?	Mereka terbuka dan ide saya diterima. Waktu berkebun mereka pada semangat.	Menerima dengan baik ide saya.
PERSONAL MASTERY (PENGUASAAN PRIBADI)			
17.	Apakah Bapak/Ibu pernah berdiskusi mengenai apa yang perlu Bapak/Ibu kembangkan di tempat kerja?	Ya	Setiap Jum'at pada saat hari nya LO kita sambil makan makan kadang membahas hal itu.
18.	Apa harapan Bapak/Ibu dari program <i>learning organization</i> di BBPK Ciloto ini?	Besar ya harapan saya mengenai LO ini karena menurut saya LO sangat bermanfaat jarang ada lembaga yang membuat kegiatan ini. Harapan saya dari program LO bisa mengubah cara kerja kita jadi lebih berinisiatif dan jadi budaya kerja. Saya juga berharap dampaknya bukan hanya di BBPK Ciloto tapi kepada pelayanan, pelatihan dan masyarakat sekitar.	Harapan saya, dengan menerapkan prinsip LO, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, inovasi, kreatifitas dan kesuksesan jangka panjang yang bisa di raih.
19.	Apakah pembelajaran yang Bapak/Ibu ikuti sesuai dengan kebutuhan kerja atau pengembangan diri Bapak/Ibu?	Iya, banyak pengalaman teman-teman yang bisa mengembangkan kemampuan diri saya.	Sampai saat ini sudah.
TEAM LEARNING (PEMBELAJARAN TIM)			

20.	Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah merencanakan belajar bersama?	Iya	Iya pernah
21.	Apakah Bapak/Ibu diajak berdiskusi tentang rencana belajar?	Ya, di grup WA ya biasanya berdiskusi sebelum kegiatan LO mulai. Bisa di hari sebelumnya atau pagi-pagi nya.	Tentu, grup WA sering dipake untuk berdiskusi.
22.	Bagaimana Bapak/Ibu tahu kapan dan bagaimana kegiatan <i>learning organization</i> akan dilakukan?	Dengan komunikasi lewat grup WA	Hari Jumat adalah hari LO, namun itu pun jika kondisi kegiatan di BBPK Ciloto tidak padat seperti tidak adanya kegiatan pelatihan atau rapat yang tidak bisa di tinggalkan, namun ketika kegiatan pelatihan baik daring maupun luring padat maka banyak anggota dari kelompok yang tidak bisa hadir dan akhirnya tidak terjadi kegiatan LO tersebut.
SYSTEMS THINKING (BERPIKIR SISTEMIK)			
23.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan materi atau panduan pada saat pelaksanaan <i>learning organization</i> ?	Tidak pernah	Seringnya tidak pernah
24.	Apakah pernah ada kegiatan belajar yang melibatkan kelompok atau lembaga lain?	Kadang kita berkolaborasi sama kelompok lain. Kalau lembaga lain ngga.	Belum pernah dengan lembaga lain.

25.	Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan <i>learning organization</i> memiliki dampak bagi BBPK Ciloto?	Ya, berdampak bagi kinerja dan lingkungan BBPK Ciloto. Koordinasi dengan pegawai lain mulai meningkat karena kita sudah terbiasa belajar bersama.	Iya pasti
PELAKSANAAN			
<i>SHARED VISION</i> (VISI BERSAMA)			
26.	Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan visi lembaga?	Ya sudah	Kadang iya, kadang tidak. Tergantung topik yang dibicarakan.
27.	Apakah Bapak/Ibu tahu apa tujuan dari kegiatan <i>learning organization</i> ini?	Ya, biar kita lebih dekat dengan pegawai lain ngga cuman dengan yang satu tim kerja saja, biar gak ada kesenjangan antar pegawai. Pegawai harus bisa mengambil keputusan dan bisa berkomitmen.	Tentu iya
28.	Siapa yang biasanya memberikan semangat atau arahan saat kegiatan belajar?	Dari AoC, ketua kelompok atau teman-teman kelompok. Kadang kepala balai kalau sedang ada di BBPK memberikan arahan.	Agent Perubahan, para struktural dan yang pasti kepala balai.
29.	Apa yang membuat Bapak/Ibu tetap semangat menjalankan kegiatan belajar ini?	Teman-teman yang suportif dan lingkungannya nyaman. Saya bisa ngambil banyak manfaat dari kegiatan ini.	Kegiatan ini memiliki motto “Belajar sambil bermain-main, tapi jangan pernah mempermainkan pelajaran” jadi

			yang membuat semangat kegiatannya seperti santai padahal banyak manfaat didalamnya yang dapat dipetik.
<i>Mental Models (Model Mental)</i>			
30.	Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman menyampaikan ide atau pendapat dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Iya	Tentu, siapapun bebas menyampaikan aspirasinya.
31.	Apakah Bapak/Ibu mau mencoba cara kerja baru jika itu bermanfaat?	Iya tentu	Tentu
32.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> membuat Bapak/Ibu berpikir dengan cara yang berbeda dari sebelumnya?	Iya, saya menjadi lebih terbuka. Sebelumnya saya berfikir kalau belajar harus dengan buku tapi di LO ini belajar bisa didapatkan darimana aja, dari pengalaman teman, hobi mereka. Banyak manfaatnya buat diri saya.	Tentu, pemikiran saya menjadi lebih luas dan terbuka.
33.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami perbedaan pendapat dalam kelompok?	Pernah	Pernah
34.	Bagaimana Bapak/Ibu menyelesaikan perbedaan tersebut?	Kita berdiskusi cari jalan keluarnya, menyamakan pemikiran dengan teman-teman.	Ditanggapi dengan santai aja tidak diperdebatkan, karena gaakan ada yang dirugikan dan gaakan ada yang diuntungkan.
<i>PERSONAL MASTERY (PENGUASAAN PRIBADI)</i>			

35.	Apakah kegiatan <i>learning organization</i> membantu Bapak/Ibu menjadi lebih baik dalam bekerja?	Iya	Iya, sbeelum bekerja bisa sambil berjemur dulu membuat badan jadi fresh.
36.	Apakah Bapak/Ibu bisa menerapkan apa yang dipelajari dalam pekerjaan sehari-hari Bapak/Ibu?	Iya, dalam komunikasi koordinasi itu saya terapkan. Terus kalau ada pekerjaan yang membingungkan atau menyulitkan saya, saya harus bisa mengambil keputusan dengan baik.	Tergantung dengan temanya, kalau kegiatan LO beternak lele itu tidak sesuai dengan bidang pekerjaan saya dan tidak bisa saya terapkan.
37.	Apa perubahan yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan <i>learning organization</i> ?	Dari pola pikir dan interaksi dengan teman-teman kerja. Kita jadi lebih sering berdiskusi dan terbuka, melihat banyak sudut pandang jadi saya bisa lebih menghargai pendapat orang lain. Dan saya juga menyadari kalau perubahan yang ada di lembaga bukan dari pimpinan atau kebijakan tapi dari pegawai lembaga itu sendiri. Sekarang banyak aturan yang berbeda dan pimpinan baru tapi kita bisa mengikuti aturan-aturan itu dengan cepat tanpa merasa terbebani.	Banyak ya, saya buat menjadi 4 point: 1. Perubahan dalam hal Peningkatan pengetahuan dan keterampilan 2. Perubahan pola pikir yang sebelumnya lebih statis menjadi lebih dinamis dan adaptif. 3. Peningkatan motivasi dan keterlibatan: Merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pekerjaan karena merasa didukung dalam pengembangan diri. 4. Perubahan perilaku mengalami menjadi lebih proaktif, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran

TEAM LEARNING (PEMBELAJARAN TIM)			
38.	Apakah Bapak/Ibu ikut aktif dalam diskusi kelompok saat kegiatan <i>learning organization</i> ?	Ya	Iya, semua anggota terlibat aktif dalam kelompok.
39.	Apakah Bapak/Ibu merasa didengar saat menyampaikan pendapat dalam kelompok?	Ya	Iya tentu
40.	Apakah Bapak/Ibu pernah berbagi pengetahuan ke teman satu kelompok?	Ya	Pasti pernah
SYSTEMS THINKING (BERPIKIR SISTEMIK)			
41.	Apakah kegiatan belajar di kelompok Bapak/Ibu dapat berdampak pada cara kerja Bapak/Ibu?	Ya, kerja sama tim saya lebih sering mendengarkan pendapat dari teman saya, terus dalam menghadapi permasalahan di tempat kerja.	Sangat berdampak sekali.
42.	Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil belajar dari <i>learning organization</i> bisa bermanfaat bagi BBPK Ciloto?	Ya bermanfaat sekali.	Iya pasti sangat bermanfaat sekali.
FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT			
STRENGTHS (KEKUATAN)			
43.	Apakah pimpinan mendukung Bapak/Ibu untuk ikut kegiatan <i>learning organization</i> ?	Ya mendukung	Mendukung penuh.
44.	Apabila iya, bisa diceritakan contohnya?	Ibu kepala balai mengizinkan adanya kegiatan LO ini, kalau sedang ada di BBPK beliau ikut dalam kegiatan LO, LO	Memberikan izin kegiatan LO diluar lingkungan lembaga, mengikuti dan menghadiri kegiatan-kegiatan LO tersebut.

		bulanan beliau suka menghadiri.	
45.	Apakah kelompok Bapak/Ibu sering bekerjasama dengan kelompok lain untuk kegiatan pembelajar?	Ya, sering	Sangat sering hal itu dinamakan kolaborasi.
46.	Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitas yang tersedia sudah mendukung kegiatan belajar di sini?	Ya mendukung	Sangat mendukung sekali
47.	Apakah kelompok Bapak/Ibu bisa menggunakan fasilitas seperti ruang belajar, internet atau alat bantu pembelajaran lainnya?	Ya	Iya bisa
48.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan atau ilmu yang dapat dibagikan kepada anggota kelompok yang lain?	Ya kadang saya berbagi ilmu dan berdiskusi kalau temanya sesuai dengan kemampuan saya.	Setiap individu mempunyai kelebihan dan kekurangan, kalau dulu setiap anggota kelompok yang dibentuk anggotanya nanti dibubarkan dan di bentuk kelompok baru lagi dengan anggota yang berbeda, itu lah gunanya bisa berbagi ilmu baru.
WEAKNESSES (KELEMAHAN)			
49.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kesulitan dalam berkoordinasi dengan ketua kelompok atau kelompok lain dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Tidak	Di setiap kelompok ada aja 1 - 2 orang yang susah diajak berkumpul dihari LO dengan berbagai alasan, di grup sellau diam tidak pernah berkontribusi.

50.	Apakah pekerjaan sehari-hari Bapak/Ibu membuat kesulitan untuk mengikuti <i>learning organization</i> ?	Tidak	Kadang-kadang kalau sedang banyak kerjaan
51.	Apabila iya, bagaimana tindakan Bapak/Ibu agar dapat mengikuti kegiatan <i>learning organization</i> tersebut?	-	Komunikasi di grup, kalau saya sedang tidak bisa hadir di kegiatan LO dan kalau teman-teman banyak yang hadir tidak apa-apa melanjutkan kegiatan tanpa saya. Nanti saya bisa menanyakan kepada teman kegiatan LO tadi temanya apa dan apa saja yang dibahas.
52.	Menurut Bapak/Ibu, apakah latar belakang pendidikan pegawai dapat berpengaruh dalam kegiatan <i>learning organization</i> ?	Berpengaruh ya dalam sudut pandang dan cara berpikirnya, apalagi kalau berkomunikasi saat sedang diskusi kalau ada yang menggunakan istilah akademik tidak semua paham. Tapi kemauan untuk belajar itu yang paling penting.	Sangat berpengaruh sekali dalam penyampaian ide dan pola pikir serta kebiasaannya. Ada yang berani mengatakan sesuatu tanpa memikirkannya terlebih dahulu ada juga yang menganut ilmu padi (tidak sombong padahal memiliki pengetahuan yang banyak).
OPPORTUNITIES (PELUANG)			
53.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui terdapat kebijakan untuk pelaksanaan <i>learning organization</i> ?	Ya	Pasti tahu
54.	Menurut Bapak/Ibu apakah <i>learning organization</i> yang dilaksanakan di	Ya tentu	Sangat menjadi peluang besar sekali untuk belajar bagi mereka yang mau belajar.

	BBPK Ciloto menjadi peluang belajar pegawai BBPK Ciloto?		
55.	Apakah Bapak/Ibu pernah belajar melalui aplikasi pembelajaran?	Tidak, kami komunikasi di Grup WA kalau tidak bisa bertatap muka langsung menggunakan zoom.	Tidak pernah.
56.	Apakah Bapak/Ibu pernah belajar bekerjasama dengan lembaga luar untuk kegiatan <i>learning organization</i> ?	Tidak	Tidak, saat ini belum
THREATS (ANCAMAN)			
57.	Menurut Bapak/Ibu apakah perubahan pimpinan dan aturan menjadi penghambat kegiatan pembelajaran di BBPK Ciloto?	Tidak	Tentu tidak, yang kami tanamkan dan pesan pendiri LO kami yang dulu sebagai pimpinan kami adalah "Siapapun pimpinaannya LO harus tertanam di hati kalian"
58.	Apakah kelompok Bapak/Ibu pernah terkendala anggaran biaya dalam pelaksanaan <i>learning organization</i> ?	Tidak, karena kita punya kas. Kalau kelompok saya tiap bulan membayar uang kas.	Di kelompok LO yang sekarang susah ngumpulin uang kas, jadi kalau mau ada kegiatan kita harus patungan dulu.
59.	Apakah terdapat anggota kelompok yang tidak mau ikut belajar atau menolak adanya <i>learning organization</i> ?	Tidak ada	Tidak ada
60.	Apabila ada, bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi hal tersebut?	-	-

Lampiran 9. Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Aspek yang Diamati	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
Perencanaan <i>Learning organization</i>	1. Visi dan misi organisasi disosialisasikan dengan baik dan dipahami oleh seluruh anggota.		✓	Tidak ikut serta saat proses perencanaan
	2. Perencanaan dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan keterkaitan antarunit organisasi.		✓	Tidak ikut serta saat proses perencanaan
	3. Organisasi secara rutin memberi kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan kompetensi dan belajar secara mandiri.		✓	Tidak ikut serta saat proses perencanaan
Pelaksanaan <i>Learning organization</i>	4. Anggota organisasi menerima masukan dan bisa mengubah cara pandang atau kebiasaan lama.	✓		
	5. Kegiatan organisasi menunjukkan adanya kerja sama tim dan saling berbagi pengetahuan antar anggota.	✓		
	6. Organisasi menyediakan forum rutin untuk refleksi dan diskusi terbuka antar anggota.	✓		
	7. Kegiatan <i>learning organization</i> berpengaruh	✓		

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	terhadap interaksi antar pegawai			
	8. Kegiatan <i>learning organization</i> rutin dilakukan sesuai jadwal	✓		
	9. Anggota berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	✓		
	10. Terdapat evaluasi hasil kegiatan <i>learning organization</i>		✓	Tidak ada evaluasi dalam kegiatan <i>learning organization</i>
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat <i>Learning organization</i>	11. Kehadiran pimpinan dalam kegiatan <i>learning organization</i> .	✓		
	12. Terdapat fasilitas pembelajaran.	✓		
	13. Pemanfaatan teknologi pembelajara dalam proses kegiatan <i>learning organization</i>		✓	Belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam kegiatan <i>learning organization</i>
	14. Adanya kerja sama dengan lembaga eksternal		✓	Belum bekerja sama dengan lembaga lain
	15. Pengaruh kebijakan baru terhadap kegiatan <i>learning organization</i>		✓	Kebijakan baru tidak berpengaruh terhadap kegiatan
	16. Ketersediaan anggaran khusus untuk kegiatan <i>learning organization</i>		✓	Tidak tersedia

				anggaran khusus
--	--	--	--	-----------------

Lampiran 10. Hasil Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

**IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR
PELATIHAN KESEHATAN CILOTO**

No	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Lembaga	✓		
2.	Struktur Organisasi Lembaga	✓		
3.	Daftar Hadir		✓	
4.	Visi Misi Lembaga	✓		
5.	Visi Misi Kegiatan <i>Learning organization</i>		✓	
6.	Kebijakan Kegiatan <i>Learning organization</i>	✓		
7.	Daftar Nama Kelompok <i>Learning Organization</i>	✓		
8.	Rencana Tahunan dan Program <i>Learning organization</i>		✓	
9.	Output Kinerja Pegawai BBPK Ciloto	✓		
10.	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 2025	✓		
11.	Materi Pembelajaran		✓	
12.	Dokumentasi Kegiatan <i>Learning Organization</i>	✓		
13.	Laporan Kegiatan, Catatan Diskusi Kelompok		✓	
14.	Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan <i>Learning Organization</i>		✓	
15.	Data Pegawai BBPK Ciloto	✓		

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI *LEARNING ORGANIZATION* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 11. Nama Kelompok *Learning Organization*

KELOMPOK LO 2025			
KELOMPOK ATOH	KELOMPOK BINTANG	Kelompok BARU	KELOMPOK BANGKIT
Dr. AISYAH	DEFI AMALIA	OKTARINA PERMATASARI	AHSANUL MAR'AH
IIS MULYANI	TETI HARYATI	EDHYTIA PRAMITA	DELVIRISTANTI
MIRA ISTIANA	NAFIAH	SYAHRUDIN	CHRISTINA LELU W
TRI BUDI GUNAWAN	RUDI HERMAWAN	ASEP NUR MUHAMMADIN	M. YUSUF EFENDI
SURYANTO	HAMZAH	TAHLAN HERYAWAN	EDI YANA
AGUS NIAWAN	YOPI AGUNG	PEPEN EPENDI	SUKRIANTO
FERRY SETIAWAN	TATANG SOUHIN	CECE SUPRIATNA	YAYAT SUPRIATNA
EDI MULYANA	SUBHAN	RUSMIN NURYADIN	HUDORI
SANDY IRAWAN	HAMID	SUGANDA WIJAYA	HENDRI JUANDA
	ANDIKA	SAMSUL SINGGIH	ASEP SUDARMAN
		Aqung Budisuan	
KELOMPOK GEMPITA	KELOMPOK LAMPU	KELOMPOK SQUAT BESTIE	KELOMPOK SETIA
EDDY SISWANTO	PHILIP PRIHANTIKO K	FRANSISKA	AGUS SETIABUDI
NOVI LASTI RUKMANA	TUTI MULYATI	KANIA PRAMESWARI	FARRAHADINA TANJUNG
IVO NOVITA SALIM	TRESSYA RESTIANA	BADRIU SALAM	HERI YANTO
YUDI WAHYUDI	HADIYONO	IRWAN BUDIRAHMAN	ABDUL HAK
SUKIYAT	EED JUNAEDI	NURJEN	ILHAM FAUZIE
ASEP SUPARMAN	INDRA SANDER	ASEP KHOERUDIN	HERYADI
M. KADARISMAN	BOYKE PURNAMA	ARIEF SUPANGAT	BUDI WIJAYA
HENDRA ZAEFUL ANWAR	HERU HERYAWAN	WIDARTO	ADI HADINATA
SANSAN HERLAMBAH	DONA KOSTAMA	UJANG MUNAWAR	ANI ANISAH
AGUS HARYANTO	Gunadi Trijaya	DAYAT SUDRAJAT	RULLY RUSDIANTO
Doni Nurakbar	Dandan	SHINTA MUR'AINI	Alimuddin
KELOMPOK EKSIS	KELOMPOK EL - DOREMIH	KELOMPOK GO FAST	KELOMPOK IKIGAI
SRI ASIH GAHAYU	HELVEE YUNIDA	LINNA ZAINUR	RUDI BASTMAN
YANI SURYANI	FAUZI RAHMAN	IMAN KASTUBI	RAFLI GISWANDA
NYANYANG E SUHARDI	DIMA ASTRILIA	YOYOH	USEP SAPUTRA
GEMA RAMADONATAN	RICKY GUNAWAN	RIZQIANA HALIM	ASEP SAEFUNAJAD
AGUS RUSYANA	HENDI HERDIANSYAH	ENCEP SANUDIN	M. IKHSAN
HAMDANI ISHAK	ADI WIJAYA	IRVAN MAULANA	RAHMAT KUSNADI
NOPAN LASPRAJA	AGUS MULYADI	MISSKA	IPA HIDAYAT
SARINO	BUDI HARYADI	WAWAN SANUSI	HADI WINATA
ASEP M. HASAN	DIKI HIDAYAT PRATAMA	RAHMAT SUHENDAR	DEDEH ERNI R
LUKMAN SUYANTO	DEDE IRWAN	AMIN SUJANA	ENI KUSWATI
Michelle Elizabeth Putri Han	Nita Suqiyarti		
KELOMPOK SINAR	KELOMPOK SPOTLIGHT	KELOMPOK SPIRIT 24	KELOMPOK WAHID
NINA HERNAWATI	WAWAN SAEFUL ANWAR	WAWAN WAHYUDIN	MAMAN
NURDAHLIAH	NOVIRIUSNI	RISMALANI	ERVINA DAMAYANTI
OHIM KOMARUDIN	INDA DEWI	FARINA ANDAYANI	RENA EYI
ENGKUS RUSTIAMAN	DETI FEBRIHAMDANI	WIANDHARI	FREDRIK BASTEM
ANDRI SUPRIADA	HANDI	ASEP RUSLAN	HIDAYAT SUPRAPTO
ADE MALIK	JENI RAHMAN	MASRURI SUTISNA	MULYADI
MOHAMAD EFFENDI	RAMDAN	SUGITO	WAHIDIN
WEGI M. NARYO	M. FIKRI MALIK	SUTIYAT	YONO SUYONO
WAWAN KURNIAWAN	CEPE SURPIADI	Rudi Akbar	ASEP HASANI
KARNA	M. IMRAN	Fahmi Mukarom	Agus Akhmadin
RIZKI BUDIARTO			LINA MARLINA

Dianisa Haqqi, 2025

IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 12. Dokumentasi

 Kegiatan <i>learning organization</i> pertemuan bulanan	 Kegiatan <i>learning organization</i> pertemuan bulanan
 Kegiatan diskusi <i>learning organization</i> hari Jumat	 Kegiatan diskusi <i>learning organization</i> hari Jumat
 Kegiatan <i>learning organization</i> berkebun	 Kegiatan Pekan Lomba Kreativitas <i>Learning organization</i> (POLO)



Kegiatan *learning organization* panen kopi



Kegiatan *learning organization* susur sungai



Website profile BBPK Ciloto



Struktur organisasi BBPK Ciloto 2025



Visi Misi BBPK Ciloto 2025



SKM 2025

DAFTAR PEGAWAI NON PNS (Juni 2025)									
No	Nama	Jabatan	Tempat Lahir	Tempat Kerja	Alamat	NIK	NIK	NIK	NIK
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Data Pegawai Non PNS Juni 2025

DAFTAR PEGAWAI PNS (Juni 2025)									
No	Nama	Jabatan	Tempat Lahir	Tempat Kerja	Alamat	NIK	NIK	NIK	NIK
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Data Pegawai PNS Juni 2025

 SK Kegiatan <i>Learning Organization</i>	 Capaian Output Kinerja BBPK Ciloto 2021-2024
 Wawancara dengan informan AoC	 Wawancara dengan informan KK1
 Wawancara dengan informan KK2	 Wawancara dengan informan AK1
 Wawancara dengan informan AK2	

Lampiran 13. Surat Keterangan Uji Plagiat



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
LABORATORIUM PENDIDIKAN MASYARAKAT
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 2013163 Pes. 3681
Gedung World Bank, Lantai 1 FIP UPI, Email: labplsifipupi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS UJI PLAGIAT
LABORATORIUM PENDIDIKAN MASYARAKAT
Nomor : 058/UN40.A1.7/TA /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Laboratorium Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : Dianisa Haqqi
NIM : 2109035
Jenjang : Sarjana (S1)
Departemen/Prodi : Pendidikan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Benar, bahwa yang bersangkutan telah :

- 1) Melaksanakan Uji Plagiat dan dinyatakan **Lulus Uji Plagiat / Revisi Naskah*** sesuai dengan ketentuan dan peraturan Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Hasil Uji Plagiat menunjukkan tingkat similarity dibawah 20% sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Agustus 2025

Kepala Laboratorium
Pendidikan Masyarakat



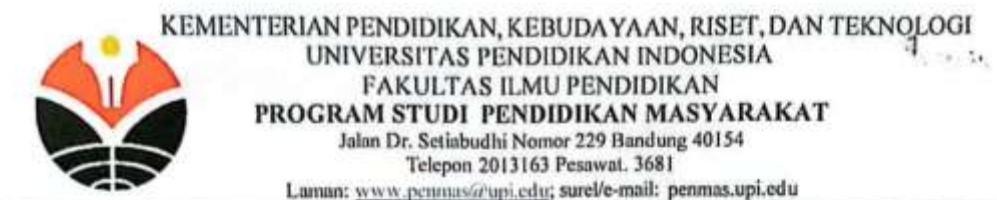
Dr. Iip Saripah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197012101998022001

Dianisa Haqqi, 2025

**IMPLEMENTASI LEARNING ORGANIZATION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BALAI
BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 14. Lembar Bukti Perbaikan Skripsi



LEMBAR BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Dianisa Haqqi
NIM : 2109035
Judul Skripsi : Implementasi Learning Organization Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2025

Skripsi telah diperbaiki sesuai dengan saran dari para penguji ujian sidang Sarjana.

No	Nama	Jabatan	Tanggal selesai perbaikan	Tandatangan
1.	Prof. Dr. H. Jajat S. Adiwinata, M.Pd	Penguji	9 September 2025	
2.	Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP., M.Pd.	Penguji	9 September 2025	

Mengetahui,
Pembimbing 1

Dr. Iip Saripah, M.Pd.
NIP. 197012101998022001

Mengetahui,
Pembimbing 2

Sodikin, Ph.D
NIP. 920241119830525101

Lampiran 15 Riwayat Hidup



Data Pribadi

Nama Lengkap : Dianisa Haqqi
 NIM : 2109035
 Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 29 September 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Kp. Cimacan, RT.02 RW.01, Desa. Cimacan, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur.
 Email : dianisahaqqi@upi.edu

Riwayat Pendidikan

- | | |
|-------------------------------------|-----------------|
| 1. SDN Cimacan 2 | Tahun 2009-2015 |
| 2. MTs Assaidiyyah | Tahun 2015-2018 |
| 3. SMKN 1 Cipanas | Tahun 2018-2021 |
| 4. Universitas Pendidikan Indonesia | Tahun 2021-2025 |